

**ANALISIS KESULITAN MENGGUNAKAN KOMPUTER AKUNTANSI  
MYOB DAN ACCURATE PADA MAHASISWA PENDIDIKAN  
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) pada Program Studi  
Pendidikan akuntansi*

Oleh

**RIMA DINA**  
**NPM. 1502070038**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 01 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rima Dina  
N.P.M : 1502070038  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Menggunakan Komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate* pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

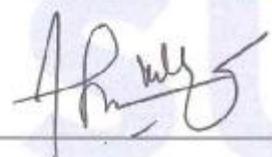
Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

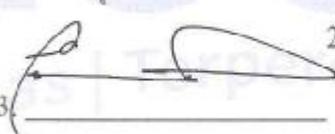
1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1. 

2. Marnoko, S.Pd, M.Si

2. 

3. Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



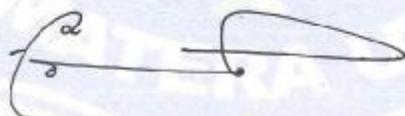
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rima Dina  
N.P.M : 1502070038  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Menggunakan Komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate* pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :  
Pembimbing



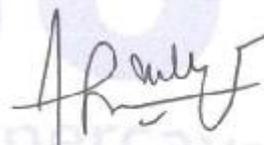
Uun Ahmad Sachu, SE, M.Pd

Diketahui oleh :



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rima Dina  
N.P.M : 1502070038  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Analisis Kesulitan Menggunakan Komputer Akuntansi *MYOB* dan *ACCURATE* pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Rima Dina



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Rima Dina  
N.P.M : 1502070038  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Menggunakan Komputer Akuntansi *MYOB* dan *Accurate* pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
6/09 2019	1. Analisis Data Di awal dan tahapan analisis spt terdapat pd BAB IV	
	a. Rapihan tulisan	
12/09 2019	Ace Meji Hjin	

Medan, September 2019

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dra. IJAH MULYANI SHOTANG, M.Si)

(UUN AHMAD SAEHU, SE, M.Pd)

## ABSTRAK

**RIMA DINA. 1502070038. “Analisis Kesulitan Menggunakan Komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate* Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan menggunakan Komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate* pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas A Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 40 orang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa pendidikan akuntansi mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Sampel yang diambil adalah 16 orang Mahasiswa yang mengalami kesulitan menggunakan Komputer Kuntansi MYOB dan *Accurate*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara.

Adapun hasil penelitian ini berdasarkan hasil wawancara adalah Mahasiswa mengalami kesulitan menggunakan Komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate* disebabkan karena faktor internal yaitu kurangnya penguasaan bahasa Inggris Mahasiswa, kurangnya ketelitian Mahasiswa dalam mengerjakan transaksi, kurangnya pengetahuan Mahasiswa mengenai fungsi fitur-fitur yang terdapat pada Komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate*.

Kata Kunci : Kesulitan menggunakan Komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate*.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan, karena dengan rahmat Allah SWT yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sahalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang diutus dengan membawa syari'ah yang mudah, penuh rahmat, dan membawa keselamatan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Skripsi ini memuat tentang kesulitan Mahasiswa Pendidikan akuntansi menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Skripsi ini dapat selesai tepat waktu karena tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP; selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd; M.Pd; selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal R Dongoran, S.E; M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kedua Orang tua penulis yang telah memberi dukungan berupa moral dan materi
7. Bapak Uun Ahmad Saehu.,SE.M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan proposal skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari Skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Medan, 12 Mei 2019

Rima Dina

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis .....	8
a. Kesulitan Belajar .....	8
a) Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar.....	11
b) Macam-macam Kesulitan Belajar.....	13
c) Kriteria Gejala Kesulitan Belajar.....	14
b. Pengertian MYOB .....	15
a) Keunggulan MYOB <i>Accounting</i> .....	17

b) Penggunaan MYOB .....	18
c. Pengertian <i>Accurate</i> .....	31
a) Kelebihan <i>Accurate</i> .....	32
b) Fitur <i>Accurate</i> .....	33
c) Penggunaan <i>Accurate</i> .....	36
B. Kerangka Berpikir.....	46

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
a. Lokasi Penelitian .....	48
b. Waktu Penelitian .....	48
B. Populasi dan Sampel .....	49
a. Populasi .....	49
b. Sampel .....	49
C. Jenis penelitian .....	50
D. Definisi Operasional .....	50
a. Komputer Akuntansi MYOB.....	50
b. Komputer Akuntansi <i>Accurate</i> .....	51
c. Kesulitan Belajar .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data .....	52
a. Pengumpulan Data.....	52
b. Reduksi Data.....	52
c. Display Data .....	53
d. Kesimpulan dan Verifikasi .....	53

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	.54
B. Deskripsi Hasil Penelitian	61
a. Pengumpulan data	61
b. Reduksi Data	76
c. Display Data	77
d. Kesimpulan dan Verifikasi	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
D. Keterbatasan Penelitian	84

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Rencana dan Pelaksanaan Penelitian .....	48
--	----

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	47
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 2. Hasil Wawancara Penelitian

Lampiran K-1

Lampiran K-2

Lampiran K-3

Lampiran Berita Acara Bimbingan seminar

Lampiran Berita Acara Seminar proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat pernyataan /Plagiat

Lampiran Surat Keterangan Setelah melakukan Seminar Proposal

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan Demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan dirasakan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Pembaharuan Pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan usaha dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan dan menitik beratkan kepada kemampuan pengetahuan, kecerdasan, nilai atau pola tingkah laku yang berguna. Hal tersebut sesuai dengan definisi yang tercantum dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 No. 1 tentang system pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sebegitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum mahasiswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan.”

Keberhasilan proses pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari proses belajar di Kampus, sebab kampus merupakan salah satu pelaksana pendidikan yang dominan dalam keseluruhan organisasi pendidikan disamping keluarga dan masyarakat.

Perguruan tinggi sebagai suatu lembaga pendidikan formal dimana para Mahasiswa mencoba memperoleh ilmu dan mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh dosen tentunya juga ingin mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat dan hasil perkuliahan tanpa mengalami kesulitan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai kewajiban menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi MYOB dan mengikuti pelatihan *Accurate* .

Salah satu mata kuliah dalam jurusan Pendidikan Akuntansi adalah komputer akuntansi MYOB dan Pelatihan *Accurate*. Hal ini sangat diperlukan mengingat kemajuan zaman yang menuntut penggunaan teknologi hampir dalam semua pekerjaan. Begitu pula dalam akuntansi, Saat ini baik usaha kecil sampai besar menggunakan bantuan komputer demi memudahkan pekerjaan. Dalam akuntansi sendiri, komputer memiliki andil yang cukup penting. Dengan bantuan komputer maka segala kegiatan akuntansi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Adapun tingkat kesalahan pembukuan dan pencatatan akan semakin kecil, maka dari itu Mahasiswa wajib memahami penggunaan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*.

Komputer Akuntansi yang berbasis MYOB adalah software akuntansi yang berfungsi membantu bagian keuangan untuk menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian *inventory*, penjualan, pembelian dan asset perusahaan. Komputer Akuntansi MYOB memberikan kemudahan dalam kegiatan akuntansi. Kegiatan akuntansi pada perusahaan bersekala kecil masih mudah

dilakukan dengan akuntansi manual karena transaksi yang ada masih sedikit dan tidak terlalu rumit.

Mata kuliah MYOB dan pelatihan *Accurate* dapat menjadi bekal keahlian bagi Mahasiswa yang berkeinginan bekerja sebagai tenaga administrasi di perusahaan seperti: Administrasi Penjualan, Administrasi Pembelian, Administrasi gudang, Administrasi keuangan, Kasir, Staf akuntansi dan sebagainya. *Accurate* merupakan program pembukuan perusahaan dalam bentuk paket Modul lengkap siap pakai yang terdiri dari *General Ledger, Cash/Bank inventory, purchase, sale, fixed asset*, dan tersedia untuk varian *project* dan *manufacture*. *Accurate* software biasa di aplikasikan di berbagai jenis dan skala usaha kecil menengah bagi perusahaan, baik yang bergerak dibidang *trading, distribution, service* atau *manufacture* dan lain sebagainya. Modul *Accurate* sudah terintegrasi sehingga setiap transaksi yang di input akan otomatis mengupdate yang lainnya.

Dengan mempelajari Penggunaan komputer akuntansi, maka Mahasiswa akan dapat mempercepat atau mempermudah proses penyajian laporan keuangan, karena komputerisasi akuntansi diciptakan untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi kedalam sebuah laporan keuangan. Tetapi pada kenyataannya pembelajaran komputer akuntansi tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik. Dalam proses penggunaan komputer akuntansi yang tidak lancar itu diakibatkan karena adanya hambatan atau kesulitan yang dialami Mahasiswa. Secara umum kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran di Kampus. Hal ini pula yang terjadi pada

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada pembelajaran Komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate*.

Kesulitan belajar yang dihadapi Mahasiswa bukan hanya pada mata kuliah yang bersifat alamiah saja akan tetapi lebih dari itu. Mata kuliah yang bersifat teknologi pun terkadang mendatangkan kesulitan bagi Mahasiswa seperti mata kuliah komputer akuntansi khususnya pada pokok bahasan MYOB dan *Accurate* bagi sebagian Mahasiswa, materi MYOB dan *Accurate* biasanya dijadikan sesuatu yang sulit, karena tingkat kesulitan mempelajarinya lebih tinggi diantara ilmu-ilmu sosial yang lain sebab materi MYOB dan *Accurate* berhubungan dengan akuntansi dan penggunaan teknologi yang menuntut ketelitian yang tinggi.

Kesulitan belajar yang dialami Mahasiswa dikarenakan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu. Pada tingkat tertentu memang ada peserta didik yang mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tapi ada kasus-kasus tertentu, karena peserta didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan pendidik atau orang lain sangat diperlukan oleh peserta didik.

Kesulitan belajar mahasiswa berasal dari dalam dan dari luar individu Mahasiswa itu sendiri, Kesulitan belajar tidak hanya dirasakan mahasiswa yang memiliki *Inteligensi Quotion (IQ)* yang rendah, namun Mahasiswa yang memiliki *Inteligensi Quotion (IQ)* tinggi juga memiliki kesulitan belajar. Mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari prestasinya yang rendah, lambat dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh dosen, sikap yang salah dalam belajar, dan juga mahasiswa yang seharusnya mempunyai inteligensi yang tinggi

mampu memperoleh hasil belajar yang baik, namun pada kenyataannya mereka juga mengalami kesulitan belajar seperti Mahasiswa yang lainnya.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan 40 Mahasiswa yang penulis lakukan di kelas A Pagi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Tanggal 05 Maret 2019 didapatkan bahwa sebanyak 16 orang Mahasiswa yang mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai kesulitan menggunakan komputer Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul

**“Analisis Kesulitan Menggunakan Komputer Akuntansi MYOB Dan *Accurate* Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2018/2019”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*.
2. Materi pembelajaran yang sulit dipahami.

## **C. Batasan Masalah**

Dengan luasnya masalah yang ada dan timbul dalam pembelajaran komputer akuntansi, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah agar tidak terjadi perbedaan dan kesalahan dalam penafsiran. Adapun

pembatasan masalahnya adalah “Kesulitan Mahasiswa Menggunakan Komputer Akuntansi *Accurate* pada Mahasiswa pendidikan Akuntansi Kelas A Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka diperlukan rumusan masalah yang jelas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa penyebab Kesulitan yang dialami Mahasiswa dalam menggunakan Komputer AkuntansiMYOB dan*Accurate*.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat ,maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penyebab kesulitan penggunaan Komputer AkuntansiMYOBdan*Accurate*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat di perolehnya informasi yang akurat dan relevan serta dimanfaatkan oleh berbagai pihak antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan kajian mengenai penggunaan komputer akuntansi *MYOB* dan *Accurated* dan dapat berguna sebagai bahan referensi dalam penelitian yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi mahasiswa mengenai pentingnya penggunaan komputer akuntansi *MYOB* dan *Accurate*.

### 3. Manfaat Bagi Dosen

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi dosen agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya Mengatasi kesulitan penggunaankomputer akuntansi MYOB dan *Accurate*.

### 4. Manfaat Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi Universitas untuk meningkatkan kualitas Akademik Mahasiswa pendidikan Akuntansi Fakultas keguran dan Ilmu Pendidikan.

## **BAB II**

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Kerangka Teoritis**

#### **a. Kesulitan Belajar**

Muhibin Syah (183:2015) mengatakan bahwa Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa yang lainnya. Sementara itu penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang terabaikan.

Dengan demikian, siswa-siswa yang berkategori “di luar rata-rata” itu (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Darisini kemudian timbullah apa yang disebut kesulitan belajar (learning difficulty) yang tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi.

Menurut (Makmum Khairani, 2017:187) Aktifitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung dengan wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak. kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang

di pelajari, kadang-kadang merasa amat sulit. Dalam halsemangat kadang semangatnya tinggi, tetapi kadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi

Rohmalina(2015 : 191 ) mengatakan Kesulitan belajar adalah kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik. Sedangkan menurut (Makmun2017 : 187 )Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung dengan secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang- kadang juga tidak lancar. Kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang- kadang merasa sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Menurut (Muh. Irham ,dkk, 2017: 254). kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan faktor – faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang membuat ataumenghambat seseorang dalam mempelajari, memahami serta menguasai sesuatu untuk dapat mencapai tujuan tertentu .kesulitan belajar disebabkan karena adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik. Kesulitan belajar juga bida di sebabkan karena faktor – faktor tertentu

sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai yang diharapkan.

Menurut Hendra Surya ( 2015 : 13 ) menyatakan kesulitan belajar bukan bawaan dari bakat seseorang yang dibawak sejak lahir. Melainkan harus diciptakan dan direncanakan serta dijadikan kebiasaan belajar. Menurut Mulyadi (2010 : 6) kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas dan kedalamnya termasuk pengertian-pengertian seperti :

1. *Learning disorder* (ketergangguan belajar)

Adalah keadaan di mana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan. Pada dasarnya orang yang mengalami gangguan belajar, prestasi belajarnya tidak terganggu, akan tetapi proses belajarnya yang terganggu atau terhambat oleh adanya respons – respons yang bertentangan. Dengan demikian hasil belajarnya lebih rendah dari potensi yang dimiliki.

2. *Learning disabilitas* ( ketidak mampuan belajar)

Adalah ketidak mampuan seseorang murid yang mengacu kepada gejala dimana murid tidak mampu belajar, sehingga hasil belajarnya di bawah potensi intelektualnya.

3. *Learning disfunction* ( ketidak fungsian belajar )

Menunjukkan gejala di mana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas mental, gangguan alat dria ( indra) atau gangguan – gangguan psikologi lainnya.

4. *Under achiever* (pencapaian rendah)

Adalah mengacu kepada murid – murid yang memiliki tingkat potensi intelektual di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.

5. *Slow learner* (lambat belajar)

Adalah murid yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan dengan murid – murid lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

**a) Faktor- faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa**

Fenomena kesulitan belajar seorang anak biasanya tampak jelas dari menurunnya *kinerja* akademik atau belajarnya. Menurut Muhibbin Syah (2015:184) Penyebab kesulitan belajar dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan (*misbehavior*) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, secara umum faktor – faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam yaitu:

- a. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri, antara lain sebagai berikut:
  1. Ranah cipta (kognitif), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi anak didik.
  2. Ranah rasa (efektif), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.

3. Ranah karsa (psikomotor), antara lain seperti terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).
- b. Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa sendiri, antara lain sebagai berikut :
1. Lingkungan keluarga, contohnya: ketidak harmonisan hubungan antara Ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
  2. Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh, dan teman sepermainan yang nakal.
  3. Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Menurut Hendra Surya (2015 :18) faktor penyebab gangguan kesulitan belajar dibedakan atas :

- a) Gangguan eksternal, yaitu gangguan belajar dari luar yang berkaitan dengan indra, seperti penglihatan, pendengaran dan penciuman. Seperti suara musik yang keras, suara tv, suara kendaraan, suara orang sedang bertengkar dan lain-lain dapat mempengaruhi perhatian dan kemampuan seseorang untuk konsentrasi belajar.
- b) Gangguan internal, yaitu gangguan belajar dari dalam diri sendiri yang berkaitan dengan gangguan fisik dan psikis gangguan tersebut adalah :
  1. Gangguan kesehatan jasmani, gangguan pada kesehatan jasmani, seperti sakit, kurang tidur, kelelahan sehabis bekerja dan begitu juga orang yang sedang dalam kondisi lapar dan

kurang gigitangat berpengaruh sekali pada kemampuan seseorang untuk konsentrasi belajar

2. Timbulnya perasaan negatif, seperti gelisa, tertekan , marah , khawatir, takut, benci dan dendam, Perasaan tidak enak yang ditimbulkan oleh adanya konflik dengan pihak lain atau rasa kuatir karena suatu hal.
3. Lemahnya minat dan motivasi pada pembelajaran
4. Bersifat pasif dalam belajar, Pasif dalam belajar pada umumnya orang mudah menerima materi yang diberikan oleh guru, tetapi anda tidak memiliki keberanian untuk bertanya seputar materi yang diberikan oleh guru.
5. Tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar yang baik.

**b) Macam-macam kesulitan Belajar**

Menurut (Makmum Khairani,2013:187) macam-macam kesulitan belajar ini dapat dikelompokkan menjadi empat macam yaitu:

1. Dilihat dari kesulitan belajar
  - a. Ada yang berat
  - b. Ada yang sedang
2. Dilihat dari bidang study yang dipelajari:
  - a. Ada yang sebagian bidang study
  - b. Ada yang keseluruhan bidang study
3. Dilihat dari sifat kesulitannya
  - a. Ada yang sifatnya permanen

- b. Ada yang sifatnya hanya sementara
- 4. Dilihat dari segi faktor penyebabnya
  - a. Ada yang karena faktor inteligensi
  - b. Ada yang karena faktor non intelegensi.

**c) Kriteria Gejala Kesulitan Belajar**

Dalam kegiatan pembelajaran, sudah menjadi harapan seseorang guru untuk melihat hasil belajar siswa yang maksimal. Karena dengan hasil belajar tersebut dapat menjadikan patokan seorang guru berhasil atau tidaknya dalam mentrasfer ilmu pengetahuan kepada siswanya. Namun terkadang, meskipun guru sudah mengusahakan pembelajaran secara maksimal masih juga ada siswa yang nilainya di bawah rata-rata. Maka dari pada itu sudah selayaknya seorang guru mencari tahu dan memecahkan permasalahan siswa tersebut.

Berikut beberapa gejala kesulitan belajar, Menurut Makmun (2017:201) :

1. Menunjukkan prestasi yang rendah atau dibawah rata – rata yang dicapai oleh kelompok kelas
2. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah.
3. Lambat dalam melakukan tugas – tugas belajar.

4. Anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti berpura – pura, acuh tak acuh, berdusta, mudah tersinggung dan sebagainya.
5. Anak didik menunjukan tingkah laku yang berlainnan. Misalnya mudah marah, tersinggung , murung, cemberut, kurang gembira, selalu sedih.
6. Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial mereka seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi pada kenyataannya mereka mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

**b. Pengertian MYOB**

Program MYOB dibuat oleh Pte.Ltd. Australia dan kini perangkat lunak ini telah dipakai dan dikembangkan di beberapa Negara. MYOB sudah menyediakan daftar rekening siap pakai dalam bahasa Inggris untuk berbagai jenis perusahaan. Menurut (Arvian Triantoro, dkk:2012:1) MYOB (mind your own business) accounting adalah sebuah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat dengan sejumlah fasilitas namun tetap memiliki karakteristik yang sama yaitu pemasukan daftar akun, pengaturan (setup), mengelola bank, pelanggan pemasok, produk sampai pada laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan sebagainya.

Sedangkan Menurut (Widia Astuty,dkk:2015:1)MYOB(mind your own business) accounting merupakan software akuntansi yang kepopulerannya tidak perlu diragukan. MYOB accounting adalah software akuntansi yang andal dan penggunaanya sudah menyebar luas dikalangan pembisnis maupun lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia sebagai mata pelajaran. Penggunaan software MYOB accounting banyak diminatikarena cara pengoprasianya yang mudah (user friendly) bisa di instal pada komputer dengan persyaratan minimum dan sebagainya.

Sri Rahayu (2016:1) juga mengatakan bahwa MYOBAccounting adalah software akuntansi yang andal dan penggunaanya sudah menyebar luas dikalangan pembisnis maupun lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia sebagai mata pelajaran. Penggunaan software MYOBAccounting ini banyak diminati karena cara pengoprasianya yg mudah, bisa diinstal pada komputer dengan persyaratan minimum dan sebagainya, persyaratan untuk dapat memakai program secara maksimal adalah penguasaan pengetahuan dasar akuntansimeliputi konsep, prinsip, prosedur dan teknik pencatatan akuntansi untuk pos-pos dalam laporan keuangan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa MYOBadalah software akuntansi yang andal cara pengoprasianya yg mudah, bias diinstal pada komputer dengan persyaratan minimum dan sebagainya digunakan untuk mengotomatisasi pembukuan secara lengkap, cepat dan akuratdan penggunaanya sudah menyebar luas

dikalangan pembisnis maupun lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia sebagai mata pelajaran.

**a) Keunggulan MYOB *Accounting***

*MYOB Accounting* mempunyai keunggulan terutama dalam penggunaan yang relatif mudah dan dapat dikuasai dalam waktu singkat.(Avrian triantoro,2012:2). Diantara keunggulan *MYOB Accounting* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mudah digunakan. Program MYOB ini mudah dimengerti oleh seorang pemula yang hanya memiliki pengetahuan terbatas mengenai komputer dan akuntansi. Selain itu program MYOB ini mudah untuk dioperasikan dan dapat diterapkan diberbagai jenis usaha.
2. Dapat menyajikan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat kapanpun diperlukan karena program ini terdiri dari berbagai jenis laporan keuangan yang dibuat secara otomatis yang meliputi neraca saldo, neraca, laporan laba rugi, laporan pembelian, dan penjualan, daftar umur piutang, jurnal transaksi, persediaan barang dan sebagainya sesuai dengan standart akuntansi keuangan.
3. System keamanan yang terjamin karena dilengkapi dengan adanya akses keamanan seperti password.

4. Mempunyai kemampuan ekspor data ke program *Microsoft excel* maupun *Microsoft word*, hingga laporannya dapat dicetak melalui program-program tersebut.
5. Mampu menampilkan data secara cepat dan mudah.

**b) Penggunaan MYOB**

**a. Mengaktifkan Program MYOB**

Mengaktifkan program MYOB dengan mengklik shortcut pada desktop atau dengan mencari folder MYOB dengan mengklik aplikasi MYOB , maka akan muncul opening windows dengan beberapa pilihan sebagai berikut :

1. *Open your company file*
2. *Creat new company file*
3. *Explore the sample company*
4. *Whats new in this version*
5. *Exit*

**b. Membuat File Baru**

Langkah-langkah membuat file baru adalah sebagai berikut:

1. Klik menu start lalu pilih program, pilih MYOB *accounting* ,
2. selanjutnya muncul jendela pilihan untuk membuat file baru.  
Klik *create a new MYOB*
3. klik tombol next, selanjutnya isi data perusahaan di bagian *company information*.
4. Klik tombol next , lalu isi periode pembukuan.

5. Tahap account list, tahap pembuatan akun-akun yang akan digunakan selama pencatatan akuntansi dalam program MYOB.
6. Selanjutnya tahap pemilihan klasifikasi dan type perusahaan kemudian klik next.
7. Selanjutnya tahap penyimpanan file untuk data-data MYOB, data disimpan dalam folder yang mudah dibuka dan diingat karena data tersebut masih diproses secara berkelanjutan untuk menginput data transaksi-transaksi
8. Kemudian pilih *command centre*, maka akan tampil menu utama (command centre) MYOB menyediakan fasilitas pencatatan akuntansi terdiri dari delapan kelompok menu antara lain sebagai berikut:
  - a. *Account (akun /rekening)*
  - b. *Banking*
  - c. *Sales (penjualan)*
  - d. *Time billing (periode billing)*
  - e. *Purchase (pembelian)*
  - f. *Payroll (penggajian)*
  - g. *Inventory (persediaan)*
  - h. *Card file (file kartu)*

**c. Modul Account**

a) Pengertian Modul *Account* adalah media atau tempat dimana suatu transaksi dicatat. Modul *account* digunakan untuk melakukan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Mengelola *chart of account*/ daftar account.
2. Mencatat transaksi yang tidak dapat dibukukan lewat modul MYOB.
3. Membuat recurring journals yaitu template jurnal yang dapat di pakai secara berulang secara periodic.
4. Menampilkan dan mengedit transaksi yang telah dimasukkan.

b) Daftar Perkiraan

Daftar akun/perkiraan menurut aplikasi MYOB dikelompokkan menjadi delapan kelompok akun-akun disusun berdasarkan jenis perkiraan sebagai berikut:

1. *Asset (aktiva/harta)*
2. *Liability (hutang/kewajiban)*
3. *Equity (modal)*
4. *Income (pendapatan)*
5. *Cost of sales (harga pokok penjualan)*
6. *Expense (beban)*
7. *Other income (pendapatan lain)*
8. *Other expenses (beban lain-lain)*

c) Mengedit akun-akun akuntansi

Akun-akun yang disediakan MYOB dapat diganti dan ditambah dengan akun lainnya.

1. Menonaktifkan linked akun caranya pilih setup dari menu paling atas kemudian klik *linked account* kemudian pilih *sales account* dan purchase account hilangkan check listnya.
2. Menghapus akun caranya klik tombol account pada *command centre*, klik *account list* kemudian klik tabulasi *assets* kemudian klik dua kali akun yang ingin dihapus, klik edit kemudian *delete account*.
3. Menambah akun caranya buka menu *account*, klik *account list* pilih bagian *all accounts*, klik *new* setelah selesai klik *ok*.
4. Merubah nama akun yang sudah tersedia caranya klik menu *account list* kemudian klik ganda akun yang akan dirubah yang ada pada jendela *account list* lalu lakukan pengeditan, kemudian *ok*.
5. Menggabung akun caranya dengan membuka salah satu dari daftar akun yang akan digabungkan dengan yang akan digabungkan, kemudian tentukan yang menjadi akun primer dan pilih akun yang akan dilebur.

**d. *Linked Account and tax code***

- a) Setting akun penghubung (*setup linked accounts*)

Menetapkan pengaturan akun penghubung perlu dilakukan sebelum membuat suatu transaksi. Linked account berfungsi untuk membuat jurnal otomatis atas transaksi sehari-hari.

1. *Linked accounts & Banking Accounts* langkah pengaturannya adalah klik menu setup, pilih *linked account* kemudian *account & banking accounts* selanjutnya akan tampil jendela *account & banking Account* yang di dalamnya ada lima *linked account* yang harus di atur.
2. *Linked sales accounts* langkah pengaturannya klik menu *setup*, pilih *linked accounts* kemudian *sales account* setelah itu klik ok.
3. *Linked purchases accounts* langkah pengaturannya klik menu setup pilih *linked accounts* kemudian *purchases accounts* setelah itu ok.

b) Setting Kode Pajak ( *Tax Codes*)

1. Menghapus kode pajak caranya klik list pada menu baris kemudian klik *tax codes* lalu klik edit pada menu baris diikuti dengan mengklik *delet tax codes*, hapus kode pajak yang tidak perlu.
2. Mengedit kode pajak caranya pilih *tax codes list* dari menu list kemudian pilih *tax codes* pada jendela *tax codes list* klik dua kali kode pajak GST (*good and service tax*)

kemudian atur link accountnya ubah kode pajak kemudian ubah deskripsi kode pajak kemudian klik ok.

c) Kartu pelanggan

Langkah-langkah untuk mencatat data nama dan alamat customer: Klik tombol *cart list* di jendela *card file* kemudian klik tombol *new* kemudian isikan *city, state, postcode, country, phone* dan *fax*. Jika semua data sudah diisi dengan benar klik ok.

d) Kartu *Supplier*

Langkah pembuatannya klik tombol *cart list* di jendela *card file* kemudian klik *tab supplier* klik *new* kemudian isi data *supplier*.

e) Kartu *employee* dan personal

Langkah pembuatannya klik *cart list* di jendela *card file*, klik *tab employee* kemudian klik *new* isi data pegawai.

**e. Inventory**

a) Pengertian *Inventory*

*Inventory* (persediaan) adalah barang dagangan yang diperjual belikan. Beberapa hal yang perlu diketahui mengenai modul *inventory* MYOB adalah sebagai berikut:

1. Penilaian *inventory* di dalam MYOB hanya mengenal satu metode yaitu *average (moving average)*
2. Tidak dimungkinkan adanya konveksi satuan ukuran, maka satuan yang dipakai harus merupakan satuan terkecil.

3. Modul *inventory* dalam *MYOB* memungkinkan pencatatan persediaan secara *periodic* dan *perfectual*.

b) Membuat item baru dengan menentukan *item list*

Langkah membuat item baru caranya klik tombol *item list* dari jendela *commend centre*, klik tombol *new*, pada tab *profile* catat data kemudian klik tab *item details* selanjutnya klik tab *buying details* selanjutnya klik tab *selling detail*, kemudian tab *history*, lalu tab *auto building* lalu *ok*.

c) *Adjust inventory* (Mencatat saldo awal persediaan)

Saldo awal persediaan merupakan urain dari persediaan yang terdapat pada neraca awal perusahaan.

d) *Count Inventory*

*Count Inventory* adalah suatu aktivitas menyesuaikan barang yang ada digudang.

#### **f. Saldo Awal Rekening**

a) Pengertian saldo awal rekening

Saldo awal atau Neraca saldo (*account opening balace*) adalah suatu alat untuk mengumpulkan saldo-saldo akhir yang terdapat dalam masing-masing buku besar.

b) Memasukkan Saldo Awal Perkiraan

Langkahnya sebagai berikut:

1. Klik menu *setup-balane- Account opening balane*

2. Catat saldo awal sesuai perkiraan masing-masing, setelah selesai klik ok.

c) Saldo Awal Pelanggan (*customer balances*)

Untuk mencatat saldo awal customer atau akhir piutang pelanggan langkahnya sebagai berikut :

1. Klik menu *setup-balance- customer balance*
2. Klik nama pelanggan yang akan dicatat saldo awalnya
3. Kemudian klik tombol *add sale*, kemudian tekan enter
4. Setelah selesai klik tombol *record*.

d) Saldo Awal Pemasok (*Supplier Balance*)

Untuk mencatat saldo awal supplier balance atau nilai akhir piutang pelanggan langkahnya sebagai berikut :

1. Klik menu *setup- balance- supplier balance*
2. Klik nama supplier yang akan dicatat saldo awalnya
3. Kemudian klik tombol *add purchases*, setelah selesai klik tombol *record*.

e) Saldo Awal Persediaan (*Adjust Inventory*)

Langkah pencatatannya sebagai berikut :

1. Pilih modul *inventory*
2. Klik tombol *adjust inventory* dari jendela *command centre*
3. Catat data persediaan barang

4. Setelah selesai mencatat adjust *inventory* klik tombol *record*.

**g. Transaksi perusahaan Dagang**

- a) Langkah-langkah Pembayaran Sewa dengan transfer bank
  1. Klik modul *banking*- klik *spend money*
  2. Klik panah kebawah padapay *from account* dan pilih kas di bank kemudian klik *use account*
  3. Input data pengeluaran kas, setelah diisi dengan benar klik *record*.
- b) Langkah-langkah pengambilan uang dari bank
  1. Klik modul *banking* pilih *receive money*
  2. Input data pengeluaran kas setelah diisi dengan benar klik *record* untuk menyimpan.
- c) Langkah-langkah pembelian barang dagang secara kredit
  1. Klik modul *purchases*, klik *enter purchases*
  2. Kemudian muncul tampilan *purchases- new service*
  3. Ganti tampilan *purchases- new service* menjadi item dengan cara klik *layout*, pilih item dan klik ok
  4. Kemudian tampilan form akan berubah, klik *use supplier*
  5. Klik *ters*, pilih *in a given of days*, klik ok
  6. Isilah *purchases*, setelah diisi dengan benar klik *record*.
- d) Langkah-langkah penjualan barang dagang secara kredit

1. Klik modul *sales*, klik *enter sales*
  2. Muncul tampilan *sales-new service*, ganti layout menjadi item
  3. Klik *usesupplier* dan rubah *terms*, isilah *sales*, setelah diisi dengan benar klik *record*.
- e) Langkah-langkah penerimaan pesanan barang secara kredit:
1. Klik modul *sales*, klik *enter sales*, muncul tampilan *sales- new item, invoice* menjadi *order*
  2. Isilah sales order dengan benar, setelah diisi dengan benar klik *record*.
- f) Langkah-langkah retur pembelian:
1. Klik modul *purchase*, klik *enter purchases*
  2. Muncul tampilan *purchases- new item*, klik *bill*
  3. Setelah data diisi dengan benar klik *record*.
- g) Langkah-langkah pengiriman barang dagangan :
1. Klik modul *sales*, klik *sales register*
  2. Muncul tampilan *sales register*, klik *order*, kemudian klik *change to invoice*
  3. Setelah diisi dengan benar klik *record*.
- h) Langkah-langkah pembayaran atas pembelian barang dagangan secara kredit:
1. Klik modul *purchases*, klik *pay bills*
  2. Kemudian klik panah *supplier*, klik *open register*

3. Kemudian akan muncul tampilan *purchases register*  
klik *apply to purchases*
  4. Kemudian akan muncul tampilan *settlereturn and debits*, kemudian klik kolom *amount applied*
  5. Setelah diisi dengan benar klik *record*.
- i) Langkah-langkah penerimaan pelunasan piutang
1. Klik modul *sales*, klik *received payment*
  2. Pilih *customer* kemudian klik *use customer*
  3. Kemudian isi *amount received*, isi *amount applied*  
setelah diisi dengan benar klik *record*.
- j) Langkah-langkah pembelian barang dagang secara tunai
1. Klik modul *purchases*, kemudian isi *purchases*
  2. Setelah diisi dengan benar klik *record*.
- k) Langkah-langkah penerimaan uang dari pelunasan utang
1. Klik modul *sales*, klik *receive payments*
  2. Kemudian isilah *receive payment*, setelah diisi dengan benar klik *record*.
- l) Langkah-langkah penjualan barang dagangan secara tunai
1. Klik modul *sales*, klik *enter sales*
  2. Pilih *costumer*, kemudian klik *use supplier*
  3. Isilah *sales*, setelah diisi dengan benar klik *record*.
- m) Langkah-langkah pengeluaran kas
1. Klik modul *banking*, klik *spend money*

2. Tampil *spend money*, kemudian isi *account* dengan kas ditangan, *dae, memo, table Acct#*.
  3. Setelah diisi dengan benar klik *record*.
- n) Langkah-langkah retur penjualan
1. Klik modul *sales*, klik enter *sales*
  2. Kemudian isi data dengan benar, bukti transaksi yang dibuat berupa dokumen nota kredit.
  3. Setelah diisi dengan benar klik *record*.
- o) Langkah-langkah melakukan ayat jurnal penyesuaian
1. Klik modul *accounts* kemudian klik *record journal entry*
  2. Kemudian isi *record journal entry* dengan benar, setelah diisi klik *record*.
- p) Langkah-langkah melakukan rekonsiliasi bank
1. Klik modul banking, klik *reconcile accounts*
  2. Maka akan tampil *reconcile accounts*, isi data dengan benar
  3. Setelah data diisi dengan benar klik *record*
  4. Kemudian klik tanda ceklis pada kotak , klik tombol *record* kemudian klik *reconcile*, klik *close*.

#### **h. Pelaporan Keuangan**

Laporan dalam MYOB dapat diakses melalui dua menu yaitu menu baris *report* dan *index report*.

**i. Tutup buku akhir bulan dan tutup buku akhir tahun**

a) Tutup buku akhir bulan, setiap akhir bulan untuk memulai periode akhir berikutnya pada MYOB*accounting*, untuk menangani semua transaksi akuntansi yang diinput sebaiknya lakukanlah sebagai berikut:

1. Rekonsiliasi rekening-rekening cek atau kas bank yang kita catat dengan rekening Koran bank yang bersngakutan.
2. Cetak laporan neraca sisa, untuk mengetahui apakah seluruh transaksi telahdiinput.
3. Lihat rening-rekening berslado nol pada rekening-rekening yang yang biasanya mempunyai aktifitas.
4. Jika semua sudah benar cetaklaporan keuangn.
5. Buat backup data.

b) Tutup buku akhir tahun, langkah-langkah melakukan penutuapan (*close periode*) akhir tahun sebagai berikut:

1. Buka data MYOB*accounting* yang akan ditutup periodenya
2. Klik menu file dan klik *start a new year* maka tampil *form start a new financial year*
3. Klik *backup* jika ingin dibuat file backupnya kemudian klik tombol *continue*

4. Otomatis akan terisi periode tahun berikutnya, klik *continue*
5. Muncul tampilan form konfirmasi untuk tidak menutup transaksi yang berkaitan dengan penerimaan maupun pembayaran yang berkaitan dengan banking ,kemudian klik *continue*
6. Kemudian muncul jejak entri pemeriksaan untuk tahun keuangan sebelumnya, kemudian klik *continue*
7. Tampil form untuk menjaga transaksi tertutup dari tahun keuangan sebelumnya, klik *continue*
8. Muncul konfirmasi untuk memilih rekening yang tidak ikut ditutup, klik *continue*
9. Muncul tampilan terakhir yang menanyakan apakah anda yakin benar dengan proses yang dilakukan sebelumnya. Jika sudah yakin dengan *file backup* dan lokasi penyimpanan, maka klik *start a new financialyear*.

**c. Pengertian *Accurate***

lutfia Perdiasari (2009:1) mengatakan *Accurate* merupakan Sistem komputerisasi akuntansi yang pencatatannya terdiri dari transaksi-transaksi dan data-data yang berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan seperti penjualan, pembelian, beban-beban, dat pelanggan, data pemasok, penyusutan aktiva, danseterusnya, tersimpan (terkumpul) didalam satu file

tertentu yang disebut sebagai database. Jadi database ini merupakan file dalam suatu system berisi kumpulan-kumpulan transaksi akuntansi dan data-data yang terkain dengan pencatatan tersebut.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Accurate* merupakan Sistem komputerisasi akuntansi yang pencatatnya terdiri dari transaksi-transaksi dan data-data yang berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan seperti penjualan, pembelian, beban-beban, dat pelanggan, data pemasok, penyusutan aktiva, dan seterusnya,yang dibuat secara terpadu (paket) dari beberapa modul.

**a) Kelebihan *Accurate***

Adapun kelebihan *Accurate* adalah sebagai berikut :

1. *User friendly*(mudah digunakan)
2. Tingkat keamanan (*security*) yang *valid*,karena setiap user bias diatur passwordnya masing-masing untuk setiap aktivitas dengan 3 tingkat yaitu untuk membuat (*create*), merubah (*edit*) dan melaporkan(*report*)
3. Kemampuan eksplor semua laporan kedalam media *excel, file, pdf,,csv, file.rtf dan file.txt.*
4. Dibuat oleh perusahaan di Indonesia (Jakarta) sehingga jika terjadi kerusakan terhadap data dapat dengan cepat ditangani oleh developer secara langsung dan jika ingin bertanya-tanya langsung tentang cara pemkaian dapat atang langsung ke developer atau melalui telepon dengan tarif lokal yang murah.

5. Sesuai dengan standart akuntansi keuangan Indonesia terutama dalam penentuan metode pencatatan dan perhitungan yang diatur dalam SAK tersebut.
6. Tersedianya dua pilihan menu bahasa yang diinginkan yaitu dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris.
7. Terhubung dengan laporan perpajak Indonesia seperti pembuatan faktur pajak standart, pelaporan SPT masa, PPN dan SPT tahunan PPh badan formulir1771.

**b) Fitur *Accurate***

Adapun fitur yang diberikan *Accurate* antara lain sebagai berikut:

a. Multi fungsi

1. *Multi currencies*, dapat mencatat transaksi mata uang asing terutama untuk akun tipe cas/bank, piutang dan utang,. Setiap terjadi perubahan kurs saat pembelian/penjualan dengan pembayaran utang/piutang akan dicatat secara otomatis sebagai realisasi selisih kurs untuk setiap mata uang. Setiap akhir bulan (periode) disediakan fasilitas periode and untuk menghitung jumlah *unrealized gain/loss* dari *kurs* pada awal periode dengan kurs saat periode pada bulan yang bersangkutan.
2. *Multi warehouse*, dapat mengetahui posisi kuantitas suatu barang berada digudang mana saja.

3. *Multi user*, beberapa orang dapat mengakses satu data yang sama di komputer yang berlainan yang sudah terhubung dengan jaringan sesuai dengan akses dan password masing-masing.
4. *Multi sales tax*, setiap faktur pembelian maupun penjualan dapat menghitung dua tingkat pajak penjualan yaitu PPN dan pajak penjualan barang mewah
5. *Multi discount*, setiap faktur untuk masing-masing barang dapat ditentukan masing-masing discount. Diskont setiap faktur dapat diisikan dalam jumlah persentase bertingkat atau langsung jumlah angka yang biasanya digunakan untuk diskont pembulatan dibagian bawah faktur.
6. *Multi salesman*, setiap faktur penjualan bisa dipilih siapa penjualnya dengan penentuan batasan komisi yang akan diberikan kepada penjual tersebut.
7. *Multi form template*, setiap formulir isian dapat didesain sendiri dengan lebih dari satu macam jenis cetakan *voucher*, misalnya perusahaan dapat membedakan cetakan untuk faktur pajak standart, faktur pajak komersial, faktur tagihan untuk pelanggan tertentu dan lainnya.
8. *Multi until*, setiap item barang dapat dibagi satuannya dalam tiga tingkatan dimana tingkat pertama sebagai unit default

dalam perhitungan setiap kuantitasnya. Setiap tingkatan berikutnya dikalikan dengan standart unit satu tersebut.

- b. *Bilingual* (Dua Bahasa), *Accurate* dapat ditampilkan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- c. Pilihan metode perhitungan persediaan antara metode metode rata-rata (*average*) atau FIFO dengan pencatatan metode *perpetual*.
- d. Modul yang sudah di jadikan dalam satu paket dimana setiap modul terdiri dari beberapa aktifitas sehari-hari dan menghasilkan satu laporan terpadu. Masing-masing modul tersebut adalah sebagai berikut:
  1. Buku Besar, terdiri dari Daftar Akun, laporan Keuangan, bukti Jurnal Umum, Proses Akhir bulan, Informasi perusahaan, Mata Uang.
  2. Kas & Bank, terdiri dari aktifitas penerimaan, Rekonsiliasi Bank, Pembayaran, Buku Bank.
  3. Persediaan, terdiri dari barang dan jasa, penyesuaian persediaan, pindah barang, set harga jual, grup, daftar gudang, pembiayaan pesanan.
  4. Penjualan, terdiri dari aktifitas pengiriman barang, faktur penjualan, penerimaan penjualan, retur penjualan, penawaran penjualan, pesanan penjualan.

5. Pembelian, terdiri dari aktifitas penerimaan barang, faktur pembelian, retur pembelian, permintaan pembelian, pesanan pembelian .
6. Aktiva Tetap, terdiri dari aktifitas aktiva tetap pajak, tipe aktiva tetap, daftar aktiva tetap, aktiva tetap baru.
7. RMA, terdiri dari aktifitas proses klaim, faktur penjualan dan klaim pelanggan.
8. *Cost centre*, terdiri dari aktifitas proyek dan departemen yang dapat mengetahui laporan keuangan dalam masing-masing proyek dan departemen tersebut.

**c) Penggunaan *Accurate***

**a. Membuat database**

1. Untuk membuat database hal pertama yang harus dilakukan adalah membuka program *Accurate*
2. Kemudian klik pilihan *Create new company*(membuka data baru) pada tampilan awal program *Accurate* dan akan tampil box untuk mengisikan alamat dan nama database yang akan dibuat.
3. Klik tanda *ellipsis* di *filed file name*, maka akan terbuka box untuk memilih dan mengisikan nama database yang akan dibuat.
4. Isikan nama databasenya pada field “file name” lalu klik *create*. Maka alamat dan nama database akan tampil di field

“file nama” misalnya company lalu klik ok untuk melakukan proses membuat database.

5. Saat proses pembuatan database sedang dibuat tunggu hingga pembuatan data base selesai dilakukan.
6. Kemudian akan tampil pengisian *use ID* dan password untuk masuk ke database yang telah di buat, isi *user ID* dan password dengan kata *supervisor*, untuk dapat masuk ke database yang baru dibuat.

**b. Membuka Database**

1. Untuk membuka database yang telah dibuat sebelumnya, pada tampilan awal menu silahkan pilih *open existing company* dan akan terbuka box untuk memilih nama database yang akan dibuka.
2. Klik tanda ellipsis untuk mencari database yang akan dibuka.
3. Pilih nama database yang akan tampil pada field file name, kemudian klik *open*. Akan tampil alamat dan nama database yang telah dipilih untuk dibuka klik ok.
4. Isikan nama dan alamat database yang akan dibuka pada field file name. kemudian klik ok untuk membuka database hal ini menyatakan bahwa database yang akan dibuka adalah database dengan nama *company* dan terdapat dikomputer dengan nama akuntansi.

5. Kemudian akan tampil box untuk *log in* setelah memilih database yang akan dibuka, isikan user UD dan passwordnya.

c. **Persiapan Data Awal**

Persiapan data awal di *Accurate* dilakukan melalui modul *quick setup*. Hal-hal yang diperlukan dalam persiapan data awal di *Accurate* adalah daftar pelanggan, pemasok, barang dan jasa, aktiva tetap, dan akun-akun.

1. Langkah pertama adalah masuk ke menu *setup* (persiapan) *Quick setup* (persiapan singkat)
2. Kemudian akan tampil menu pilihan bahasa, silahkan pilih bahasa yang ingin digunakan, setelah itu klik *next*.
3. Pilih pilihan *basic setup* (persiapan dasar), kemudian klik *next*.

Pada *basic setup* (persiapan dasar) pengimputan data awal terdiri dari empat langkah yaitu, langkah pertama adalah *currency & Comp. info* (mata Uang dan informasi perusahaan).

1. *Currency & Comp Info*, pada menu ini silahkan isi *field-field* sesuai dengan informasi data perusahaan. Setelah selesai diisi klik *next*.
2. *Cash/Bank*, pada menu ini silahkan isi akun-akun kas/bank yang anda miliki serta nilai saldo pertanggal mulai input database di *Accurate* yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah selesai menginput data klik *next*.

3. *Customers & Vendors*, pada menu ini silahkan input daftar nama pelanggan dan pemasok dan pilih mata uang yang digunakan dalam bertransaksi dengan pelanggan dan pemasok. setelah nama pelanggan yang akan diinput nilai piutangnya dan kemudian klik *field opening balance* (saldo awal). Setelah selesai penginputan data klik ok.
4. *Items & Services*, pada menu ini silahkan input barang dan jasa, sebelum itu terlebih dahulu pilih menu persediaan FIFO setelah itu pilih *next*. Akan muncul tab item daftar barang persediaan, kemudian isi daftar barang dengan kuantitas, nilainya dan informasi lainnya.

**d) Siklus Penjualan**

Siklus penjualan di *Accurate* dimulai dari transaksi pemesanan oleh pelanggan ke perusahaan, kemudian ke proses pengiriman barang pesanan, penagihan piutang hingga tahap pelunasan piutang oleh pelanggan. Ditambahkan satu proses proses *retur* penjualan jika terjadi proses *retur* oleh pelanggan karena alasan tertentu.

Siklus penjualan di *Accurate* terbagi menjadi enam form yaitu *sales Quotaion*, *Sales order*, *Delivery Order*, *Sales Invoice*, *Sales Return* dan *Customer Receipt*. Masing-masing form mempunyai fungsi yang berbeda, namun dalam mengaplikasikannya ke-enam form tersebut saling berhubungan.

Maksudnya satu form akan berfungsi dengan tepat jika dihubungkan dengan form lainnya, missal jika perusahaan mendapatkan pesanan penjualan dari pelanggan akan dibuatkan form sales order, pembuatannya tidak akan berhenti di *Sales order* saja tapi berlanjut ke *form delivery order* data perusahaan mengirimkan pesanan penjualan kepada pelanggan.

**e) Siklus Pembelian**

Siklus pembelian secara fungsi tidak jauh berbeda dengan dengan siklus penjualan, yaitu dimulai dengan pesanan barang/jasa dari perusahaan ke pemasok , pengiriman barang ke pemasok, tagihan yang diberikan pemasok ke perusahaan sampai dengan proses pembayaran perusahaan ke pemasok. Hanya saj masing-masing proses transaksi yang saling berhubungan dan membentuk menjadi satu siklus pembelian, memiliki penamaan (istilah) yang tentunya berbeda dengan proses transaksi-transaksi yang terdapat di siklus penjualan.

Siklus pembelian dimulai dari *purchase Requisition*, kemudian *Purchase Order*, *Receive Item*, *Purchase Invoice*, *Vendor Payment* dan *purchase Return*.

**f) Fitur-fitur berkaitan dengan penjualan dan pembelian**

Ada beberapa fitur di *Accurate* yang berhubungan dengan siklus penjualan dan pembelian. Pengaturan fitur-fitur yang

berhubungan dengan siklus penjualan dan pembelian terdapat pada menu setup (persiapan) preperensi.

Pada modul *preference* ini anda bias mengatur fitur-fitur apa yang ingin digunakan dalam pengimputan transaksi di siklus penjualan dan pembelian. Masing-masing fitur memiliki fungsi yang berbeda, berikut beberapa fitur yang terdapat di menu preference:

1. Perusahaan
2. Fitur
3. Akun default mata uang
4. Akun default barang
5. Set rancangan
6. Peningat
7. Penjualan
8. Pembelian
9. Pembiayaan pesanan
10. Set huruf
11. Perpajakan
12. Lain-lain
13. Pilihan skin

**g) Pendapatan dan Beban**

Selain form untuk pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, di accurate juga terdapat form untuk pencatatan atau

pengakuan pendapatan dan beban diluar dari transaksi penjualan ke pemasok. Biasanya digunakan untuk mencatat beban gaji, beban listrik, beban sewa gedung, pendapatan bunga deposit, pendapatan jasa giro, dan lain sebagainya yang tidak terkait dengan transaksi pembelian atau penjualan ke pemasok dan pelanggan.

Semua pendapatan dan beban tersebut di input melalui form *other payment* (pembayaran lain), *other deposit* (penerimaan lain) atau *journal voucher* (bukti jurnal umum). Untuk membuka form *other payment* dan *other deposit* di akses dari menu activities (aktivitas) kemudian cash&bank dan terdapat pilihan form *other payment* dan *other deposit*. Pilih salah satu form yang dibutuhkan, maka akan tampil form baru untuk penginputan.

Untuk *journal voucher* bias dibuka dari menu activities (aktivitas) kemudian *general ledger* (buku besar). Pada *journal voucher* anda bias menginput transaksi pendapatan dan beban, namun anda perlu mengetahui posisi debit dan kredit dari masing-masing akun, karena jumlahnya tergantung pada posisi akun yang anda input, apakah di debit atau kredit.

#### **h) Aktiva Tetap**

Modul aktiva tetap di *Accurate* terdapat pada menu *list* (daftar) kemudian *fixed asset* (aktiva tetap) kemudian pilih *fixed asset list* (daftar aktiva tetap). Dari menu list daftar tersebut aktiva

tetap dapat di input dan dilihat daftar-daftarnya, baik untuk aktiva yang sudah dihentikan atau yang masih aktif digunakan.

Didalam daftar aktiva tetap terdapat kolom-kolom yang memberikan informasi mengenai aktiva tetap, yaitu mengenai kode aktiva tetap ( *asset code*), nama aktiva tetap (*asset description*), tipe aktiva tetap ( *asset type*), nilai aktiva tetap (*asset cost*), metode penyusutan dan lain sebagainya, juga terdapat filter untuk melihat aktiva tetap yang sudah dihentikan saja atau yang aktif saja atau bias melihat keduanya, yaitu dengan cara mencentang atau tidak filter status.

Jika kita melihat di menu list (daftar) kemudian *fixed asset* , selain pilihan *fixed asset list* terdapat pilihan *fiscal fixed asset type* dan *fixed asset type*. Pilihan *fiscal fixed asset type* ini gunanya untuk menginput daftar tipe aktiva tetap berdasarkan pajak. Sebelum menginput aktiva tetap di daftar aktiva tetap diharuskan menginput daftar tipe aktiva tetap pajak, yang berguna untuk perhitungan nilai penyusutan aktiva tetap berdasarkan peraturan pajak. Selanjutnya adalah pilihan *fixed asset type* (tipe aktiva tetap), pilihan ini berguna untuk menginput daftar tipe aktiva tetap berdasarkan kebijakan perusahaan.

Selain dari menu list (daftar), untuk melihat daftar aktiva tetap dan penyusutannya atau historis mengenai aktiva tetap anda juga bisa melihatnya melalui menu *report* (laporan) kemudian *index*

*to report* (daftar laporan). Ada beberapa pilihan laporan untuk aktiva tetap, kemudian pilih bentuk laporan seperti apa yang diinginkan untuk mendapatkan informasi mengenai aktiva tetapnya.

**i) Periode End dan Laporan Keuangan**

Proses periode end atau akhir bulan merupakan suatu proses yang harus dilakukan setiap akhir priode, saat semua transaksi pada periode yang dimaksud telah selesai diinput ke database. Gunanya adalah melakukan perhitungan dan jurnal penyesuaian atas nilai selisih kurs dari transaksi mata uang asing, serta perhitungan dan jurnal beban penyusutan aktiva tetap. Nilai selisih kurs yang dihitung adalah untuk transaksi mata uang asing pada akun dengan type akun piutang (*account receivable*), hutang (*account payable*). Aktiva lancar lainnya (*other current asset*), aktiva lainnya (*other asset*), kewajiban lancar lainnya (*other current liabilities*) dan kas/bank.

Untuk melakukan proses periode end caranya dengan masuk ke menu *Activities* (aktifitas) kemudian *periodic pilih periode end* (proses akhir bulan), maka akan tampil *box periode end*, serta table daftar nama uang yang digunakan pada database yang bersangkutan dan kolom yang berisi nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang default database.

Hasil dari periode end akan dibuatkan jurnalnya dalam *journal voucher*. Maka untuk melihat hasil proses periode end

dilakukan melalui menu list (daftar) lalu *general ledger* kemudian *journal voucher* (bukti jurnal umum) kemudian pada *list journal voucher* (daftar bukti jurnal umum), pilih *type* untuk pilihan periode end (proses akhir bulan) dan *depreciation asset* (depresiasi aktiva). Kemudian ke bagian filter by date (filter tanggal), isikan dengan periode bulan dan tahun dari proses periode end yang akan dilihat transaksinya. Tanggal transaksi pada proses period end adalah tanggal akhir bulan untuk periode yang bersangkutan.

Dengan informasi pada setiap baris kolom memo, maka bias membedakan masing-masing biaya penyusutan untuk setiap aktiva tetap. Dan mengenai nomor transaksi pada *from journal voucher* hasil transaksi penyusutan dari proses period end akan otomatis dibuatkan sesuai dengan nomor urut transaksi terakhir pada *from journal voucher*. Namun jika ingin mengubah nomor transaksinya dapat dilakukan, dengan cara mengedit from tersebut dan isikan nomor transaksi yang baru pada *file voucher no* kemudian klik *save* dan *close*. Perubahan nomor transaksi, juga berlaku untuk transaksi selisih kurs hasil proses period end.

Untuk dapat melihat laporan keuangan, silahkan masuk ke menu *report* (laporan) kemudian *financial statmant* (laporan keuangan), kemudian pilih laporan keuangan yang mana yang akan dilihat, lalu isikan periode tanggal laporan keuangan yang akan dilihat pada bagian parameter, setelah itu klik ok.

## **B. Kerangka Berfikir**

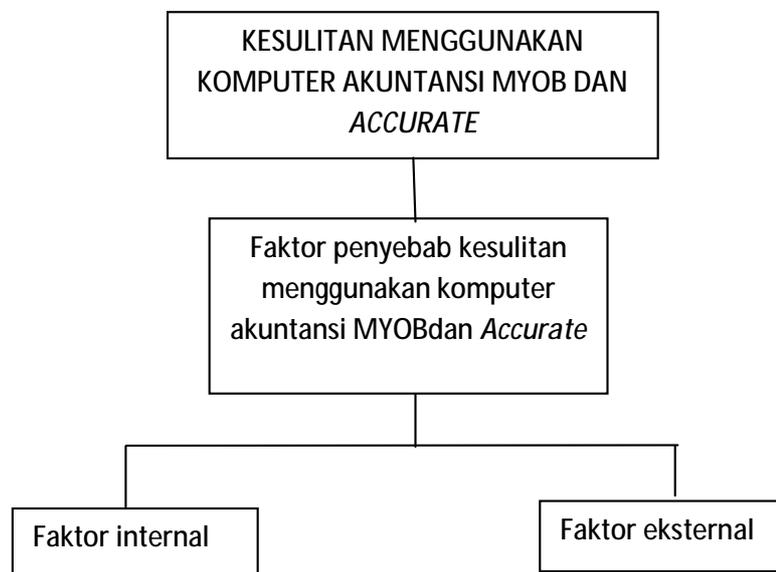
Komputer akuntansi MYOB dan Pelatihan *Accurate* sangat diperlukan mengingat kemajuan zaman yang menuntut penggunaan teknologi hampir dalam semua pekerjaan. Begitu pula dalam akuntansi, Saat ini baik usaha kecil sampai besar menggunakan bantuan komputer demi memudahkan pekerjaan. Dalam akuntansi sendiri, komputer memiliki andil yang cukup penting. Dengan bantuan komputer maka segala kegiatan akuntansi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Adapun tingkat kesalahan pembukuan dan pencatatan akan semakin kecil.

Namun dalam pembelajaran komputer akuntansi MYOB dan *accurate* banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan faktor – faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai yang diharapkan.

Kesulitan pembelajaran tersebut diakibatkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal, dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa yang lainnya. Sementara itu penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-

rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang terbaikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesulitan penggunaan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* dapat mempengaruhi mahasiswa menggunakan komputer akuntansi *MYOB* dan *Accurate*, adapun kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

###### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas A Pagi pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Kapten Muchtar Basri No.03, karena sesuai dengan permasalahan peneliti.

###### b. Waktu Penelitian

Adapun rencana kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2019- Juni 2019.

Tabel 3.1

Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Bulan/ Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																												
2	Seminar Proposal																												
3	Revisi Proposal																												
4	Pelaksanaan Riset																												
5	Pengolahan Data																												
6	Penulisan Skripsi																												
7	Pengesahan Skripsi																												
8	Sidang Meja Hijau																												

## **B. Populasi dan Sampel**

### **a) Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.( Sugiono,2012:297) maka populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas VIII A Pagi yang berjumlah 40 orang Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

### **b) Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 orang dengan pertimbangan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa tersebut telah mendapatkan materi pembelajaran komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate*.
2. Mahasiswa mempunyai cukup pengetahuan dan pengalaman dalam menyelesaikan transaksi dengan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*.
3. Mahasiswa telah mampu mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar agar eksplorasi analisis kesulitan belajar dapat dilakukan.
4. Mahasiswa tidak lulus pada mata kuliah MYOB dan *Accurate*.

5. Mahasiswa yang membuat banyak kesalahan saat menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*.

Mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut dapat ditetapkan sebagai subjek penelitian.

### **C. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Sasaran dalam penelitian ini adalah mencari atau menggambarkan tentang kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* Pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Menurut Sugiono (2012: 15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian Kualitatif cocok digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran tentang kesulitan-kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* yang dihadapi Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional tersebut adalah:

- a) Komputer akuntansi *MYOB*

Komputer Akuntansi yang berbasis MYOB adalah software akuntansi yang berfungsi membantu bagian keuangan untuk menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian inventory, penjualan, pembelian dan asset perusahaan, Komputer Akuntansi MYOB memberikan kemudahan dalam kegiatan akuntansi.

b) Komputer akuntansi *ACCURATE*

Accurate merupakan program pembukuan perusahaan dalam bentuk paket Modul lengkap siap pakai yang terdiri dari *General Ledger, Cash/Bank inventory, purchase, sale, fixed asset*, dan tersedia untuk varian *project* dan *manufacture*.

c) Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang membuat atau menghambat seseorang dalam mempelajari, memahami serta menguasai sesuatu untuk dapat mencapai tujuan tertentu . kesulitan belajar disebabkan karena adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memperoleh data-data dari lapangan sebagai penyusunan penulisan ini, maka yang menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis

dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung kepada Mahasiswa kelas VIII A Pagi pendidikan akuntansi.

#### **F. Teknik Analisis Dan Pengolahan data**

Teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif. Menurut Suharsimi (2006 : 239) analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk eksplorasi dan kualifikasi, memberikan gambaran atau gagasan suatu konsep dan fenomena sosial. Hal ini digunakan karena pada penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan nyata tentang kesulitan Mahasiswa menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Acciurate*.

Analisis data yang digunakan adalah dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan menggunakan Handphon sebagai alat untuk merekam hasil wawancara.

b) Reduksi data

Setelah penelitian mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Semua data yang diperoleh dijadikan menjadi satu bentuk tulisan

(script) yang akan dianalisis sesuai dengan bentuknyamasing – masing. Ini merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dengan kata lain lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah tersaji.

c) Display Data

Setelah semua data diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan, langkah selanjutnya display data. Display data (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data diperlukan untuk memudahkan dalam memahami dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan penyajian data akan lebih mudah dipahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan.

d) Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan data. Kesimpulan dalam penelitian ini yang akan menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkapkan rumusan masalah yang sudah ada. Mengenai tahapan kesimpulan (*verification*), dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang – remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan tersebut dapat berupa kausal atau interaksi, hipotesis, dan teori. Pembahasan dalam penelitian ini diuraikan secara deskriptif dan narasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

##### **a. Alamat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Kapten Muchtar Basri No.03 Medan 20238. Telp: (061) 6623474.6631003.

##### **b. Sejarah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Tajdid (pemurnian, pembaharuan, reformasi dan modernisasi) yang didirikan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah, lahir sebagai bentuk perjuangan menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam. Muhammadiyah didirikan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, melalui amal usaha, diantaranya bidang pendidikan yang merupakan salah satu ciri khas organisasi. Lembaga pendidikan yang didirikan dan diselenggarakan Muhammadiyah menjadi sub sistem dalam sistem pendidikan nasional, mulai dari pendidikan prasekolah sampai perguruan tinggi yang tersebar di seluruh tanah air, salah satunya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berbasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Propinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa

tokoh ulama Muhammadiyah, diantaranya, H. M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif.UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas : (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah. UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974.

Di masa kepemimpinan Dr. Agussani, M.AP, UMSU mengalami transformasi melalui pembenahan tata kelola pelayanan administrasi akademik dan pengajaran. Sistem Informasi UMSU yang dikembangkan bersama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memungkinkan keterlibatan orang tua untuk berperan aktif dalam keberlangsungan pendidikan. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan perkembangan UMSU dibangunlah gedung Pascasarjana di Jalan Denai setinggi tujuh lantai. Seiring dengan itu, sesuai dengan arahan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, maka didirikanlah Observatorium Ilmu Falak (OIF) yang menjadi rujukan dalam berbagai aktifitas penentuan waktu shalat dan lainnya berkaitan dengan waktu penanggalan dan waktu shalat serta arah kiblat. Didukung dengan peralatan canggih, OIF UMSU sukses menarik perhatian masyarakat yang ingin tahu lebih dalam tentang fenomena benda langit.

Sebagai Rektor, Dr. Agussani, M.AP juga berinisiatif untuk membangun kampus terpadu. Hal ini sejalan dengan visi UMSU tahun 2033 menjadi universitas berkelas internasional. Selain membeli lahan kampus terpadu, guna mewujudkan UMSU go internasional, didirikanlah Kantor Urusan Internasional guna membangun jejaring dengan mitra universitas di luar negeri.

**c. Struktur kepemimpinan**

<b>FAKULTAS</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
<b>Rektorat</b>	Agussani, M.AP., Dr.	Rektor
	Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.	Wakil Rektor I
	Akrim, S.Pd.I., M.Pd.	Wakil Rektor II
	Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si.	Wakil Rektor III
	Gunawan, S.Pd.I., M.TH.	Sekretaris Universitas
<b>Program Pascasarjana</b>	Dr. Syaiful Bahri, M.AP.,	Direktur
	Drs. Junaina Alsa, Apt, MM	Sekretaris Direktur
<b>Agama Islam</b>	Dr. Muhammad Qorib, M.A.,	Dekan
	Zailani, S.Pd.I., M.A.	Wakil Dekan I
	Munawir Pasaribu, S.Pd.I ., M.A.	Wakil Dekan III
<b>Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b>	Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.	Dekan
	Syamsuyurnita, M.Pd.	Wakil Dekan I
	Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum., Dr.	Wakil Dekan III
<b>Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</b>	Dr. Arifin Saleh Siregar, M.SP.	Dekan
	Drs., Zulfahmi, M.I.Kom.	Wakil Dekan I
	Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom.	Wakil Dekan III
<b>Pertanian</b>	Ir., Asritanarni Munar, M.P.	Dekan

	Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.,	Wakil Dekan I
	Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.	Wakil Dekan III
<b>Ekonomi dan Bisnis</b>	Januri, S.E., M.M., M.Si.	Dekan
	Ade Gunawan, S.E., M.Si.	Wakil Dekan I
	Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si., Dr.	Wakil Dekan III
<b>Hukum</b>	Hj. Ida Hanifah, S.H, M.H. Dr.	Dekan
	Faisal, S.H., M.Hum.	Wakil Dekan I
	Zainuddin, S.H., M.H.	Wakil Dekan III
<b>Teknik</b>	Munawar Alfansury Siregar, S.T., M.T.	Dekan
	Ade Faisal, S.T., M.T., Dr.	Wakil Dekan I
	Khairul Umurani, S.T., M.T.	Wakil Dekan III
<b>Kedokteran</b>	Prof. Dr. H. Gusbakti, M.Sc., PKK	Dekan
	dr. Siti Masliana Siregar, Sp. THT-KL.	Wakil Dekan I
	dr. Elman Boy, M.Biomed., FIS-FH, FIS-CM.	Wakil Dekan III

#### **D. Visi Dan Misi**

##### **1. Visi**

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sumber Daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

##### **2. Misi**

Untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

### **3. Tujuan**

Untuk mewujudkan visi dan misi, tujuan yang ingin dicapai adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggungjawab.
- 2) Mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainabel.
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dibidang penelitian.
- 4) Menghasilkan karya ilmiah berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Mewujudkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional.
- 6) Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri.

### **4. Tugas dan Fungsi**

- 1) Universitas bertugas menyelenggarakan pembinaan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah Swt, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut tuntunan Islam.

2) Universitas berfungsi mengelola sumber daya pendidikan yang mencakup pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan melaksanakan kebijaksanaan teknis akademis yang tunduk dan bertanggung jawab kepada Majelis Dikti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**e. Susunan Organisasi**

Susunan Organisasi Universitas terdiri atas:

1. Badan Penyelenggara.
2. Badan Pembina Harian (BPH).
3. Rektor dan Wakil Rektor.
4. Senat universitas.
5. Unsur penunjang universitas
  1. Sekretaris Universitas
  2. Badan Perencanaan dan Pengembangan
  3. Badan Penjaminan Mutu
  4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
  5. Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
6. Unsur Pelaksana Akademik
  1. Program Pascasarjana
  2. Fakultas
  3. Program Studi/Bagian
7. Dosen dan Tenaga Kependidikan :

1. Dosen
  2. Tenaga Kependidikan.
8. Unsur Penunjang Akademik:
1. Lembaga Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran.
  2. Lembaga Jasa Ketenagakerjaan.
9. Unsur Pelaksana Administrasi
1. Biro Administrasi Akademik
  2. Biro Data dan Informasi
  3. Biro Sumber Daya Manusia
  4. Biro Sumber Daya Keuangan
  5. Biro Sumber Daya Aset
  6. Biro Humas dan Protokoler
  7. Biro Administrasi, Arsip dan Hukum
  8. Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni
10. Unsur Pendukung Teknis
1. Perpustakaan
  2. Pusat Komputer
  3. Pusat Bahasa
11. Bentuk unsur penunjang, pendukung teknis, pelaksana administrasi lain yang dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan universitas, diatur secara khusus dengan peraturan universitas dan atau peraturan/keputusan Rektor.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **a. Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Kapten Muchtar Basri No.03. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa pendidikan Akuntansi kelas VIII A pagi sebanyak 16 orang yang mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari obyek yang akan diteliti. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah handphon sebagai alat untuk merekam jawaban responden dan skrip pedoman wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Kelas VIII A Pagi yang mengalami kesulitan menggunakan komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate*. Berikut Data hasil Penelitian yang telah dilakukan beserta nama-nama Mahasiswa yang mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* tersebut:

#### **1. Yuyu Ramadani**

Pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 09.15 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan pertama. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan menunjukkan bahwa ia mengalami kesulitan menggunakan Komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*, kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB yang ia alami dikarenakan pada aplikasi MYOB hanya menggunakan bahasa

Inggris saja sehingga diperlukan penguasaan kosa kata asing (bahasa Inggris) untuk memahami materi pembelajarannya.

Berbeda dengan *Accurate*, ia mengalami kesulitan dalam menjalankan transaksinya karena di dalam aplikasi *Accurate* terdapat banyak modul sehingga bingung harus masuk ke modul apa. Dan di antara beberapa modul tersebut ada 3 modul yang ia rasa sangat sulit mejalankannya yaitu modul RMA penjualan,persediaan. karna pada modul-modul tersebut terdapat banyak transaksi yang membingungkan misalnya transaksi dengan menggunakan uang muka, klaim pelanggan, retur penjualan dan ia juga merasa sulit dalam menentukan kode-kode akun atau nomor referensi. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOBdi bandingkan *Accurate*.

## 2. Wulandari Pratiwi

Pada tanggal 21 juli 2019 Pukul 09.40WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan wulan. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan menunjukkan bahwa iya mengalami kesulitan menggunakan Komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*, kesulitan yang ia alami dalam menggunakan komputer akuntansiMYOB adalah dari segi bahasa karena pada MYOBhanya menggunakan bahasa inggris saja sedangkan ia tidak menguasai bahasa inggris sehingga ia sulit mengikuti pembelajaran dan sulit memahami materi pembelajaran.

Dalam menggunakan aplikasi *Accurate* ia mengatakan terkadang ada kesulitaannya dan terkadang tidak. Kesulitan yang ia alami dalam menggunakan aplikasi *Accurate* adalah pada pemahaman materi dan saat menjalankan transaksinya, karena harus benar-benar memahani maksud dari soal dan dibutuhkan ketelitian yang tinggi dalam menjalankan transaksinya. Ada beberapa modul yang ia sulit menjalankannya diantaranya yaitu modul RMA, modul persediaan, misalnya dalam menentukan set harga jual, persediaan barang dalam gudang dan ia mengalami kesulitan saat menentukan kode yang harus di masukkan pada saat menjalankan transaksi misalnya *SI(sales invoice)*. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB di bandingkan *Accurate*

### 3. Ayu Anggiani

Pada tanggal 22 Juli 2019 pukul 09.10 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan Ayu. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan menunjukkan bahwa iya mengalami kesulitan menggunakan Komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Ayu mengatakan ia mengalami kesulitan menggunakan aplikasi MYOB karena pada MYOBakun-akun yang tersedia hanya akun induk, sehingga akun-akun yang lain harus di masukkan secara manual, ia juga mengatakan materi pembelajaran

MYOB sulit dipahami karena MYOB menggunakan bahasa Inggris sehingga ia sulit memahami materi pembelajarannya.

Kesulitan yang ia alami saat menggunakan komputer akuntansi *Accurate* adalah karena pada *Accurate* terdapat banyak modul-modul sehingga saat menjalankan transaksi ia bingung harus menggunakan modul yang mana, karena jika salah menggunakan modul akan berpengaruh kepada hasil akhir laporan keuangan. Menurut Ayu modul yang paling sulit ia gunakan adalah modul RMA, karena pada modul RMA terdapat banyak kolom-kolom yang harus diisi dan pada modul persediaan, ia merasa sulit pada bagian pindah barang karena banyak data yang harus dimasukkan. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB dibandingkan *Accurate*.

#### 4. Lutfa Zahara

Pada tanggal 22 Juli 2019 pukul 10.00 di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan Lutfa. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan menunjukkan bahwa ia mengalami kesulitan menggunakan Komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Kesulitan yang ia alami saat menggunakan Komputer Akuntansi MYOB adalah dari segi bahasa karena menggunakan bahasa Inggris dan untuk memahami materi pembelajarannya ia juga mengalami kesulitan karena di dalam aplikasi MYOB mana akun-akunnya dimasukkan secara manual dan dari segi bahasa tersebut

mempengaruhi ia mengalami kesulitan dalam menjalankan aplikasi tersebut.

Pada aplikasi *Accurate* ia juga mengalami kesulitan karena pada aplikasi *Accurate* terdapat banyak menu-menu dan modul yang digunakan, ia juga mengalami kesulitan dalam menjalankan transaksinya. Ada 3 modul yang ia rasa sulit menggunakannya yaitu modul RMA, modul penjualan dan modul pembelian. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan aplikasi MYOB dibandingkan *Accurate*.

#### 5. Arika Handayani

Pada tanggal 23 Juli 2019 pukul 08.45 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan Arika. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan menunjukkan bahwa ia juga mengalami kesulitan dalam menggunakan Komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Kesulitan yang ia alami saat menggunakan komputer akuntansi MYOB adalah karena menggunakan bahasa Inggris, dan untuk memahami materi pembelajarannya juga menjadi sulit dan tidak hanya itu ia juga mengatakan untuk dapat menggunakan aplikasi MYOB kita harus menguasai dasar-dasar akuntansi.

Pada penggunaan komputer akuntansi *Accurate* ia juga mengalami kesulitan karena untuk menjalankan transaksinya harus sesuai dengan tahap-tahapnya dan juga materi pembelajarannya sulit karena harus benar-benar memahami soalnya. Ia mengatakan

ia sulit menjalankan modul RMA karena di modul RMA tersebut ia bingung memasukkan kode-kodenya dan untuk modul-modul yang lain ia merasa tidak begitu sulit menggunakannya. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan aplikasi MYOB dibandingkan *Accurate*.

#### 6. Efi Maya Sari

Pada tanggal 23 Juli 2019 pukul 09.30 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan Efi. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan menunjukkan bahwa ia juga mengalami kesulitan dalam menggunakan Komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Ia mengatakan bahwa menggunakan komputer akuntansi MYOB lumayan sulit karena banyak fitur-fitur yang tidak ia mengerti, dan untuk memahani materinya juga sulit karena menggunakan bahasa Inggris sehingga untuk memasukkan transaksinya ke aplikasi menjadi sulit.

Begitu juga dengan komputer akuntansi *Accurate* ia juga mengalami kesulitan karena banyak fitur-fitur yang ia tidak mengerti dan juga untuk memasukkan transaksi ke dalam modul ia tidak paham. Ia merasa sulit menggunakan modul persediaan karena di modul tersebut ia bingung berapa persediaan yang harus di masukkan dan berapa persediaan yang tersisa kemudian ia juga merasa sulit menggunakan modul RMA karena pada modul tersebut terlalu banyak transaksi yang di jalankan, ia juga mengatakan kalau

menggunakan modul yang lain tidak terlalu sulit hanya saja mungkin kesalahannya pada memasukkan kode-kode dalam transaksi. Menurut efi lebih sulit menggunakan aplikasi MYOB dibandingkan *Accurate* karena pada aplikasi *Accurate* ada pilihan bahasanya.

#### 7. Miftahul Jannah

Pada tanggal 23 Juli 2019 pukul 10.20 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan Mifta. Dari hasil wawancara dengan informan didapatkan informasi bahwa ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB. Ia mengatakan untuk dapat menggunakannya MYOB kita harus paham dasar-dasar akuntansi dan yang menjadi kesulitannya juga ia tidak menguasai bahasa Inggris sedangkan pada MYOB semua fiturnya menggunakan bahasa Inggris sehingga untuk memahami materinya pun menjadi sulit.

Berbeda dengan *Accurate*, ia mengatakan saya lebih bisa menggunakan *Accurate* walaupun ada kesulitan yang saya alami saat menggunakannya, kesulitannya itu karena pada *Accurate* terlalu banyak modul-modulnya sehingga saat menjalankan transaksinya saya bingung harus masuk ke modul apa namun di antara banyak modul-modul tersebut modul yang paling sulit ia gunakan adalah modul persediaan, modul RMA dan modul penjualan. Dan ia juga bingung saat memasukkan kode-kode

transaksi sehingga ia sering salah menjalankan transaksi dan berpengaruh ke laporan keuangan. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB di bandingkan *Accurate*.

#### 8. Devy Anggraini

Pada tanggal 23 Juli 2019 pukul 10.45 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan bernama Devy. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan di dapatkan informasi bahwa ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB kesulitan tersebut karena pada MYOB menggunakan bahasa Inggris dan akun-akunnya harus dimasukkan secara manual dan fitur-fiturnya yang membingungkan sedangkan pada *Accurate* kesulitan yang ia rasakan dikarenakan pada aplikasi *Accurate* terlalu banyak modul yang digunakan misalnya untuk satu transaksi saja itu bisa menggunakan dua modul dan selain harus benar-benar memahami maksud dari transaksi ia juga mengatakan di butuhkan ketelitian untuk mengerjakannya dan di antara beberapa modul yang terdapat di dalam *Accurate* modul yang sulit penggunaannya ialah modul persediaan, modul pembelian, modul RMA dan modul penjualan, karena pada modul-modul tersebut harus benar-benar teliti misalnya memasukkan kode-kode transaksinya dan misalnya untuk pembayaran dengan uang muka, banyak form-form yang harus diisi. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB dibandingkan *Accurate*.

#### 9. Rina Lestari

Pada tanggal 23 juli 2019 pukul 11.10 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan bernama Rina. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan di dapatkan informasi bahwa ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB karena pada MYOB banyak menu-menunya sehingga membuatnya bingung menggunakannya, dan ia mengatakan untuk materi pembelajarannya terkadang sulit dan terkadang tidak, kesulitannya itu pada waktu menjalankan transaksinya karena menggunakan bahasa asing.

Ia juga mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi *Accurate* karena pada *Accurate* juga terdapat banyak menu-menu dan lebih banyak di bandingkan MYOB, ia juga mengatakan ia sulit memahami materi pembelajarannya karena harus memahami akuntansi agar bisa mengerjakannya dengan benar. Di antara beberapa modul tersebut menurut Rina modul yang paling sulit adalah modul penjualan dan modul pembelian misalnya pada menu retur penjualan. Ia mengatakan lebih sulit menggunakan *Accurate* di bandingkan MYOB karena pada *Accurate* modul-modulnya lebih banyak sehingga membingungkan.

#### 10. Novi Martio Silitonga

Pada Tanggal 23 Juli 2019 pukul 11.30 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan bernama Novi. Dari hasil

wawancara peneliti dengan informan di dapatkan informasi bahwa ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOBia mengatakan bahwa menurutnya komputer akuntansiMYOBsangat sulit digunakan. Kesulitan yang ia alami karena pada MYOB menggunakan bahasa inggris dan harus menguasai akuntansi.

Ia juga mengatakan bahwa ia juga sangat kesulitan menggunakan komputer akuntansi *Accurate*, karena harus menguasai materi pembelajarannya dan juga harus menguasai dasar-dasar akuntansi sehingga hal tersebut yang membuatnya mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate*, dan ia juga mengatakan untuk menjalankan transaksinya tersebut harus benar-benar teliti melihat angka-angkanya atupun mengisi data kode-kodenya. Menurut novi modul RMA adalah modul yang paling sulit digunakan, selain modul itu ia juga merasa sulit menggunakan modul pembelian karena sering salah saat menjalankan transaksinya. Menurut Novi penggunaan MYOBlebih sulit dibandingkan *Accurate* karena MYOBhanya terprogram dalam satu bahasa.

#### 11. Ranti Ramayani

Pada tanggal 24 Juli 2019 pukul 08.45 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan bernama Ranti. Berdasarkan hasil wawancara di dapatkan informasi bahwa ia mengalami kesulitan

menggunakan komputer akuntansi MYOB menurutnya untuk menguasai penggunaan komputer akuntansi MYOB harus menguasai dasar-dasar akuntansi dan pada MYOB hanya menggunakan bahasa inggris saja sedangkan ia tidak begitu menguasai bahasa inggris sehingga untuk menguasai materi pembelajarannya menjadi sulit.

Ia juga mengatakan pada *Accurate* hampir sama dengan penggunaan MYOB kesulitannya juga hampir sama hanya saja pada *Accurate* tidak menggunakan bahasa inggris dan juga modul-modulnya lebih banyak sehingga membuatnya bingung saat menjalankan transaksi karena terkadang untuk satu transaksi bias melibatkan lebih dari satu modul dan di antara modul tersebut modul yang paling sulit ia jalankan adalah modul RMA, modul penjualan, modul pembelian, dan modul persediaan. Menurut Ranti lebih sulit menggunakan komputer akuntansi MYOB dibandingkan menggunakan *Accurate*.

## 12. Lulu Purnama Sari

Pada tanggal 24 Juli 2019 pukul 09.10 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan bernama lulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan didapatkan informasi bahwa ia juga mengalami kesulitan saat menggunakan komputer akuntansi MYOB, ia mengatakan bahwa kesulitannya itu diakibatkan karena ia tidak menguasai bahasa inggris sedangkan pada MYOB semua

fiturnya menggunakan bahasa inggris sehingga membuat ia mengalami kesulitan untuk memahami materi pembelajarannya.

Pada penggunaan komputer akuntansi *Accurate* ia juga mengalami kesulitan karena pada *Accurate* terlalu banyak modul yang digunakan dan juga untuk menjalankan transaksinya dibutuhkan pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dan juga harus teliti saat memasukkan data-datanya, diantara modul-modul tersebut modul yang paling sulit ia gunakan adalah modul pembelian, modul persediaan, modul penjualan dan modul RMA. Ia juga mengatakan hal yang sama bahwa penggunaan MYOB lebih sulit di bandingkan *Accurate*.

### 13. Heny Ayu Pratiwi

Pada tanggal 25 Juli 2019 pukul 10.10 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan bernama Heny. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan didapatkan informasi bahwa heny juga mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB kesulitan tersebut karena ia tidak begitu menguasai akuntansi dan karena ia juga tidak menguasai bahasa inggris sedangkan di dalam MYOB semua fiturnya menggunakan bahasa inggris sehingga ia sulit memahami materi pembelajarannya.

Sedangkan pada *Accurate* ia juga mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut karena ia tidak begitu memahami akuntansi sehingga untuk memahami materi pembelajarannya juga menjadi

susah, tidak hanya itu ia juga mengatakan pada *Accurate* terlalu banyak modul-modul yang digunakan sehingga bingung harus menggunakan modul yang mana dan untuk mengerjakan transaksinya harus benar-benar teliti. Menurut henry modul yang paling susah ia gunakan adalah modul penjualan, modul pembelian, modul persediaan , modul RMA modul aktiva tetap. Menurut henry komputer akuntansi MYOB lebih sulit dibandingkan *Accurate*.

#### 14. Diah Dwi Lestari

Pada Tanggal 25 Juli 2019 pukul 12.15 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan bernama Diah. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan didapatkan informasi bahwa ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB. Ia juga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran MYOB karena semua fitur-fiturnya menggunakan bahasa inggris sehingga sulit di pahami.

Dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate* ia juga mengalami kesulitan. Materi pembelajarannya pun menurut diah sulit dipahami karena pada *Accurate* modul-modulnya terlalu banyak sehingga ia merasa bingung saat mengerjakan transaksi harus menggunakan modul yang mana, dan ia juga mengatakan terkadang untuk satu transaksi saja bisa menggunakan dua modul. Diantara beberapa modul tersebut ia merasa modul yang sulit digunakan adalah modul penjualan, modul pembelian, modul

persediaan. Ia juga mengatakan ia sering salah saat mengerjakan transaksinya karena salah menginput data-datanya misalnya salah memasukkan nomor invoice atau kode-kode seperti DO (*Delivery Order*). Ia mengatakan walaupun penggunaan *Accurate* sulit namun lebih sulit menggunakan MYOB karena pada *Accurate* ada pilihan bahasanya jadi lebih mudah dimengerti.

#### 15. Putri Nursalamiah

Pada tanggal 25 Juli 2019 pukul 13.20 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan bernama putri. Berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh informasi bahwa ia juga mengalami kesulitan yang sama saat menggunakan komputer akuntansi MYOB, selain karna tidak memahami materi pembelajarannya ia juga tidak memahami fungsi dari fitur-fitur MYOB tersebut hal tersebut disebabkan karena pada MYOB semua fiturnya menggunakan bahasa inggris.

Menurut putri kesulitan yang ia alami saat menggunakan *Accurate* hampir sama dengan MYOB hanya saja pada *Accurate* terdapat pilihan bahasanya sehingga lebih mempermudah dalam penggunaannya, tetapi menurut putri modul-modul pada *Accurate* terlalu banyak sehingga bingung transaksinya harus menggunakan modul apa dan bisa menggungan dua modul yang berbeda dalam satu transaksi. Ia juga mengatakan dibutuhkan ketelitian yang tinggi untuk dapat menggunakan komputer akuntansi MYOB dan

*Accurate* itu dengan benar. Di antara beberapa modul yang ada, modul yang paling sulit ia jalankan adalah modul penjualan, modul pembelian, modul persediaan dan modul RMA. Namun di antara MYOB dan *Accurate* tersebut menurut putri lebih yang lebih sulit penggunaannya adalah MYOB.

#### 16. Hafiza Z

Pada tanggal 25 Juli 2019 pukul 13.45 WIB di kampus UMSU, peneliti mewawancarai informan bernama Hafiza. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan di dapatkan informasi bahwa ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB. Kesulitan tersebut ia katakan karena semua fitur MYOB menggunakan bahasa Inggris sehingga sulit di gunakan dan untuk memahami materinya juga menjadi sulit dan juga pada MYOB nama-nama Akunnya harus di input secara manual.

Pada *Accurate* kesulitan yang ia alami dikarenakan ia tidak begitu memahami dasar-dasar akuntansi sehingga untuk menginput transaksinya menjadi sedikit sulit, ia juga mengatakan kesulitan tersebut juga di karenakan modul-modul pada *Accurate* terlalu banyak sehingga bingung untuk menggunakannya dan juga dibutuhkan ketelitian yang tinggi. Diantara modul-modul tersebut yang sulit digunakannya adalah modul RMA, modul persediaan, modul penjualan, modul pembelian, modul kas&bank. Ia juga

mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB dibandingkan *Accurate*.

b. Reduksi Data

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 16 orang responden yang di jadikan sampel dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami Mahasiswa pendidikan akuntansi kelas VIII A pagi dalam menggunakan komputer akuntansi MYOB adalah karena kurangnya penguasaan bahasa Inggris Mahasiswa sedangkan fitur-fitur pada komputer akuntansi MYOB semuanya menggunakan bahasa Inggris sehingga berpengaruh pada kesulitan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi MYOB adalah mahasiswa harus menguasai dasar-dasar akuntansi.

Kesulitan mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate* adalah saat menginput transaksi ke dalam modul karena terkadang untuk satu transaksi bisa melibatkan dua modul. Kesulitan yang dialami Mahasiswa adalah karena modul-modul yang terdapat pada *Accurate* lebih banyak dibandingkan pada MYOB, di antara beberapa modul tersebut modul yang paling sulit digunakan oleh mahasiswa adalah modul RMA, modul penjualan, modul pembelian, modul persediaan dan modul Kas & Bank dan kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate* yang dialami Mahasiswa adalah saat menginput kode-kode transaksi.

Kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* yang dialami Mahasiswa adalah karena dibutuhkan ketelitian yang tinggi

saat menginput data kedalam modul-modul tersebut. Berdasarkan hasil wawancara menurut Mahasiswa penggunaan komputer akuntansi MYOB lebih sulit jika dibandingkan dengan penggunaan *Accurate*, karena pada komputer akuntansi *Accurate* terdapat dua pilihan bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

c. Display data

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 16 orang responden maka di peroleh informasi bahwa 16 orang Mahasiswa mengatakan mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Hal tersebut karena pada komputer akuntansi MYOB menggunakan bahasa Inggris sedangkan penguasaan bahasa Inggris Mahasiswa pendidikan akuntansi sangat rendah yang berakibat pada 12 orang Mahasiswa yang berinisial (WP, AA, LZ, AA, EMS, MJ, RL, RR, LPS, HAP, DDL, PN) mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB karena tidak memahami materi pembelajaran. Berdasarkan 8 orang Mahasiswa yang berinisial (EM, MJ, DA, RL, LPS, DWL, PN, HZ) mengatakan Kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB karena tidak memahami fungsi fitur-fiturnya karena semua fitur-fitur pada komputer akuntansi MYOB menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan 4 orang Mahasiswa yang berinisial (AH, NMS, RR, HAP) mengatakan kesulitan penggunaan komputer akuntansi MYOB disebabkan karena kurangnya penguasaan dasar-dasar akuntansi.

Sedangkan menurut 12 orang Mahasiswa yang berinisial (YR, AA, LZ, MJ, DA, RL, RR, LPS, HAP, DDL, PN, HZ) mengatakan kesulitan yang dialami oleh Mahasiswa pendidikan akuntansi dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate* adalah karena pada komputer akuntansi *Accurate* adalah karena modul-modulnya terlalu banyak. Berdasarkan 11 orang Mahasiswa yang berinisial (HZ, PN, DDL, HAP, LPS, RR, RL, DA, MJ, LZ, YR) mengatakan modul penjualan adalah modul yang sulit digunakan. Berdasarkan 9 orang Mahasiswa yg berinisial (LZ, DA, RL, NMS, RR, HAP, DDL, PN, HZ) mengatakan modul pembelian adalah modul yang sulit digunakan. Berdasarkan 12 orang Mahasiswa yang berinisial (HZ, PN, DDL, HAP, LPS, RR, DA, MJ, EMS, AA, WP, YR) mengatakan modul persediaan sulit digunakan. 16 orang Mahasiswa mengatakan modul RMA sulit digunakan. Berdasarkan 7 orang Mahasiswa yang berinisial (YR, WP, AH, EMS, MJ, DA, DDL) mengatakan kesulitan menggunakan komputer akuntansi *Accurate* adalah kesalahan dalam menginput kode-kode transaksi.

Kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* adalah dibutuhkan ketelitian yang tinggi karena jika terjadi kesalahan dalam menginput data maka akan berpengaruh pada hasil akhir laporan keuangan. Diantara kesulitan menggunakan MYOB dan *Accurate* 15 orang Mahasiswa mengatakan bahwa penggunaan MYOB lebih sulit dibandingkan dengan penggunaan *Accurate*. Dan 1 orang Mahasiswa

yang berinisial (RL) mengatakan lebih mudah menggunakan komputer akuntansi MYOB dibandingkan *Accurate*.

d) Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi penyebab kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* adalah kurangnya penguasaan bahasa Inggris Mahasiswa, kurangnya pemahaman materi pembelajaran, kurangnya pemahaman fungsi fitur-fitur yang terdapat pada komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*, kurangnya ketelitian dalam menginput data, kesulitan dalam menggunakan modul RMA, kesulitan dalam menggunakan modul Pembelian, kesulitan dalam menggunakan modul penjualan, kesulitan dalam menggunakan modul persediaan dan penggunaan komputer akuntansi MYOB lebih sulit dibandingkan komputer akuntansi *Accurate*.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui penyebab kesulitan mahasiswa pendididkan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* maka dilakukan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai penyebab kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan maka peneliti memperoleh hasil wawancara bahwa penyebab kesulitan Mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* disebabkan oleh faktor

internal (faktor dari dalam diri individu). Berdasarkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* adalah kurangnya penguasaan bahasa Inggris oleh Mahasiswa dalam pembelajaran komputer akuntansi khususnya materi MYOB sehingga saat pembelajaran banyak Mahasiswa yang tidak memahami materi pembelajaran MYOB. Kurangnya penguasaan dasar-dasar akuntansi juga menjadi penyebab kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB. Kurangnya ketelitian Mahasiswa dalam mengerjakan transaksi didalam komputer akuntansi MYOB juga menjadi penyebab kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB.

Penyebab kesulitan Mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate* adalah karena terlalu banyak modul yang terdapat pada komputer akuntansi *Accurate* yang mengakibatkan Mahasiswa bingung untuk menggunakannya dan terkadang untuk satu transaksi bisa melibatkan dua modul sekaligus. Kurangnya penguasaan dasar-dasar akuntansi juga menjadi penyebab kesulitan mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate*. Kurangnya ketelitian Mahasiswa dalam mengerjakan transaksi didalam komputer akuntansi *Accurate* juga menjadi penyebab kesulitan menggunakan komputer akuntansi *Accurate*.

Modul RMA adalah modul yang paling sulit digunakan oleh Mahasiswa, kesulitan menggunakannya adalah karena pada modul RMA terlalu banyak transaksi yang di input dan terkadang untuk satu kali transaksi dapat menggunakan modul tersebut secara berulang-ulang, kesalahan yang sering terjadi

saat menjalankan modul RMA adalah pada proses klaim dan klaim pelanggan. Kesulitan Mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate* juga pada saat menggunakan modul persediaan yaitu pada menu pindah barang, penyesuaian persediaan dan pada menu pembiayaan pesanan, karena pada menu-menu tersebut Mahasiswa bingung untuk menginput data kedalam menu-menu tersebut seperti berapa persediaan yang tersisa pada gudang. Hal tersebut merupakan penyebab mahasiswa kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate*.

Kesulitan yang dialami Mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate* juga adalah pada modul penjualan yaitu pada menu retur penjualan dan pesanan penjualan karena pada menu-menu tersebut mahasiswa bingung saat menginput kode-kode transaksi dan sering terjadi kesalahan dalam menginput kode-kode transaksi dan hal tersebut dapat berpengaruh pada hasil akhir laporan keuangan. Kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate* juga ada pada modul pembelian yaitu pada menu penerimaan barang dan permintaan pembelian. Pada menu-menu tersebut juga sering terjadi kesalahan saat menginput kode-kode transaksi misalnya kode yang harus diinput adalah SI (*sales Invoice*) namun kode yang diinput adalah DO (*delivery Order*), hal tersebutlah yang menjadi penyebab kesalahan yang terjadi saat menjalankan transaksi dan juga yang menjadi penyebab mahasiswa kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi *Accurate*. Berdasarkan informasi yang didapat bahwa menurut Mahasiswa penggunaan komputer akuntansi MYOB lebih sulit dibandingkan komputer akuntansi *Accurate*, karena pada komputer akuntansi *Accurate* terdapat

dua pilihan bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sehingga mempermudah Mahasiswa dalam penggunaannya.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan Mahasiswa menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* adalah kurangnya penguasaan bahasa Inggris, kurangnya ketelitian Mahasiswa, kurangnya pengetahuan dasar Mahasiswa mengenai akuntansi, kurangnya pemahaman Mahasiswa terhadap materi pembelajaran komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Ada beberapa modul yang Mahasiswa sulit menggunakannya yaitu modul RMA, modul persediaan, modul pembelian dan modul penjualan. Komputer akuntansi *Accurate* lebih mudah digunakan dibandingkan komputer akuntansi MYOB.

Hasil penelitian yang sudah dijelaskan diperoleh beberapa temuan penelitian:

1. Kesulitan Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam menggunakan komputer akuntansi MYOB terdapat kesamaan. Kesulitan tersebut berupa kesalahan dalam menjalankan transaksinya. Kesalahan tersebut diakibatkan karena kurangnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sedangkan untuk penggunaan MYOB semua fitur-fiturnya menggunakan bahasa Inggris.
2. Temuan yang kedua kesalahan yang terjadi saat menginput transaksi ke dalam komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* adalah karena

kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menguasai dasar-dasar akuntansi sehingga untuk menginput transaksinya kedalam komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* terjadi kesalahan.

3. Temuan yang ketiga yaitu kesalahan dalam menjalankan transaksi tersebut di akibatkan karena kurangnya ketelitian mahasiswa saat menginput data-data transaksinya kedalam fitur komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*.
4. Temuan keempat mengenai kesulitan menggunakan komputer akuntansi *Accurate*. Bentuk kesulitan yang dialami mahasiswa menggunakan komputer akuntansi *Accurate* terdapat kesamaan. Kesulitan tersebut berupa kesalahan dalam menjalankan transaksinya. Kesalahan tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai materi pembelajarannya.
5. Temuan kelima, kesalahan yang terjadi saat menggunakan komputer akuntansi *Accurate* adalah karena modul-modul dalam komputer akuntansi *Accurate* terlalu banyak.
6. Temuan keenam, kesalahan yang terjadi saat menggunakan komputer akuntansi *Accurate* adalah karena kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai fungsi modul-modul yang terdapat pada komputer akuntansi *Accurate*.
7. Temuan ketujuh, modul yang sulit digunakan mahasiswa adalah modul RMA, modul persediaan, modul penjualan, dan modul pembelian.

8. Temuan kedelapan, bahwa penggunaan komputer akuntansi MYOB lebih sulit dibandingkan komputer akuntansi *Accurate*.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan dalam mengumpulkan data melalui wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi. Wawancara dilakukan hanya satu kali karena faktor waktu dan kegiatan masing-masing responden dan banyak responden yang sudah sedikit lupa penggunaan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Kemudian peneliti masih minim pengalaman dalam hal melakukan wawancara sehingga pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan masih kurang mengarah pada inti permasalahan yang diharapkan, sehingga data yang diperoleh juga masih sedikit dan masih sangat dimungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Analisis Kesulitan Menggunakan Komputer Akuntansi MYOB dan *Accurate* pada Mahasiswa pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa Kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* disebabkan faktor internal yaitu mahasiswa kurang menguasai bahasa Inggris, kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai materi pembelajaran komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* dan kurangnya penguasaan dasar akuntansi serta kurangnya ketelitian mahasiswa dalam mengerjakan transaksi dalam komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*. Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai fungsi fitur-fitur yang terdapat pada komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* dan Modul RMA, modul penjualan, modul pembelian dan modul persediaan merupakan modul yang sulit digunakan oleh mahasiswa dibandingkan dengan modul-modul yang lain yang terdapat pada komputer akuntansi MYOB dan *Accurate* dan Penggunaan komputer akuntansi MYOB lebih sulit dibandingkan penggunaan komputer akuntansi *Accurate*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Kepada Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara agar meningkatkan kemampuan bahasa Inggris agar

mempermudah pembelajaran komputer akuntansi dan lebih teliti dalam mengerjakan transaksi dan lebih dikuasai dasar-dasar akuntansi agar mempermudah penggunaan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*.

2. Kepada Dosen mata kuliah komputer akuntansi agar mampu mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan Mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi MYOB dan *Accurate*.
3. Kepada Universitas agar lebih meningkatkan kualitas Akademi dan agar dapat menjadi pertimbangan untuk menentukan mata kuliah komputer akuntansi menggunakan komputer akuntansi MYOB atau *Accurate*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuty, Widya, Sri Rahayu.,dan Nurhikmah Lubis.2015.*langkah mudah menyusun laporan keuangan dengan MYOB versi19 untuk perusahaan jasa dan dagang*. Medan: Cipta Pustaka Media.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khairani, Makmum.2013. *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera.
- Perdiasari,lutfia.2009. *Mastering Accurate*. Jakarta: Bisnis 2030.
- Rahayu,sri. Dkk. 2016. *Sukses menyusun laporan keuangan dengan MYOB accountright premier v19*. Medan: Perdana publishing.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*, Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surya, Hendra. 2015. *Cara Cerdas (Smart) Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto,Avrian dan Ryan Bastian Saputra. 2012.*MYOB V18 Penyelesaian kasus pendekatan bukti transaksi*. Bandung: Penerbit Andi.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Palembang: Rajawali.

## LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara

1. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi *Myob* ?
2. Apakah materi pembelajaran komputer akuntansi *Myob* sulit di pahami ?
3. Apakah kamu mengalami kesulitan saat menggunakan komputer akuntansi *Accurate* ?
4. Apakah materi pembelajaran komputer akuntansi *Accurate* sulit di pahami ?
5. Dalam Komputer Akuntansi *Accurate* terdapat beberapa modul, menurut kamu modul mana yang kamu sulit menggunakannya ?
6. Jika dibandingkan antara *Myob* dan *Accurate* menurut kamu lebih sulit mana penggunaanya ?

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas**

Nama : Rima Dina  
Tempat/Tanggal Lahir : 12 Januari 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Gunung Mahameru No.37 A  
Nama Orang Tua

- Nama Ayah : Sujono
- Nama Ibu : Dahniar
- Alamat : Desa Alur Cempedak, Pangkalan Susu

### **Riwayat Pendidikan**

- Tahun 2003 – 2009 SDN 056034 Alur Cepedak
- Tahun 2009 – 2012 SMP N 1 Pangkalan Susu
- Tahun 2012 – 2015 SMA Negeri 1 Pangkalan Susu
- Tahun 2015 sampai sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2019

Penulis

Rima Dina

## Hasil Wawancara

Nama Responden	Jawabab Responden
Yayu Ramadhani	<p>Kesulitan yang ia alami saat menggunakan komputer akuntansi MYOB dikarenakan pada aplikasi MYOB hanya menggunakan bahasa Inggris saja sedangkan ia tidak begitu menguasai bahasa Inggris sehingga diperlukan penguasaan kosa kata asing ( bahasa Inggris) untuk memahani materi pembelajarannya.</p> <p>Berbeda dengan <i>Accurate</i>, ia mengalami kesulitan dalam menjalankan transaksinya karena di dalam aplikasi <i>Accurate</i> terdapat banyak modul sehingga bingung harus masuk ke modul apa. Dan di antara beberapa modul tersebut ada 3 modul yang ia rasa sangat sulit mejalankannya yaitu modul RMA penjualan, persediaan. karna pada modul-modul tersebut terdapat banyak transaksi yang membingungkan misalnya transaksi dengan menggunakan uang muka, klaim pelanggan, retur penjualan dan ia juga merasa sulit dalam menentukan kode-kode akun atau nomor referensi. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB di bandingkan <i>Accurate</i>.</p>
Wulandari Pratiwi	<p>Kesulitan yang ia alami dalam menggunakan komputer akuntansi MYOB adalah dari segi bahasa karena pada MYOB hanya menggunakan bahasa Inggris saja sedangkan ia tidak menguasai bahasa Inggris sehingga ia sulit mengikuti pembelajaran dan sulit memahami materi pembelajaran.</p> <p>Dalam menggunakan aplikasi <i>Accurate</i> ia mengatakan terkadang ada kesulitaannya dan terkadang tidak. Kesulitan yang ia alami dalam menggunakan aplikasi <i>Accurate</i> adalah pada pemahaman materi dan saat menjalankan transaksinya, karan harus benar-benar memahami maksud dari soal dan dibutuhkan ketelitian yang tinggi dalam menjalankan transaksinya. Ada beberapa modul yang ia sulit menjalankannya diantaranya yaitu modul RMA, modul persediaan, misalnya dalam menentukan set harga jual, persediaan barang dalam gudang dan ia mengalami kesulitan saat menentukan kode yang harus di masukkan pada saat menjalankan transaksi misalnya SI (<i>sales</i></p>

	<p><i>invoice</i>). Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB di bandingkan <i>Accurate</i></p>
Ayu Anggiani	<p>Kesulitan yang ia alami saat menggunakan Komputer Akuntansi MYOB karena pada MYOB akun-akun yang tersedia hanya akun induk, sehingga akun-akun yang lain harus di masukkan secara manual, ia juga mengatakan materi pembelajaran MYOB sulit dipahami karena MYOB menggunakan bahasa Inggris sehingga ia sulit memahami materi pembelajarannya.</p> <p>Kesulitan yang ia alami saat menggunakan komputer akuntansi <i>Accurate</i> adalah karena pada <i>Accurate</i> terdapat banyak modul-modul sehingga saat menjalankan transaksi ia bingung harus menggunakan modul yang mana, karena jika salah menggunakan modul akan berpengaruh kepada hasil akhir laporan keuangan. Menurut Ayu modul yang paling sulit ia gunakan adalah modul RMA, karena pada modul RMA terdapat banyak kolom-kolom yang harus di isi dan pada modul persediaan, ia merasa sulit pada bagian pindah barang karena banyak data yang harus di masukkan. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB di bandingkan <i>Accurate</i>.</p>
Lutfah Zahara	<p>Kesulitan yang ia alami saat menggunakan Komputer Akuntansi MYOB adalah dari segi bahasa karena menggunakan bahasa Inggris dan untuk memahami materi pembelajarannya ia juga mengalami kesulitan karna di dalam aplikasi MYOB mana akun-akunnya nya dimasukkan secara manual dan dari segi bahasa tersebut mempengaruhi ia mengalami kesulitan dalam menjalankan aplikasi tersebut.</p> <p>Pada aplikasi <i>Accurate</i> ia juga mengalami kesulitan karena pada aplikasi <i>Accurate</i> terdapat banyak menu-menu dan modul yang digunakan, ia juga mengalami kesulitan dalam menjalan transaksinya. Ada 3 modul yang ia rasa sulit menggunkannya yaitu modul RMA, modul penjualan dan modul pembelian. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan aplikasi MYOB dibandingkan <i>Accurate</i>.</p>
Arika Handayani	<p>Kesulitan yang ia alami saat menggunakan komputer akuntansi MYOB adalah karena menggunakan bahasa inggris, dan untuk</p>

	<p>memahami materi pembelajarannya juga menjadi sulit dan tidak hanya itu ia juga mengatakan untuk dapat menggunakan aplikasi MYOB kita harus menguasai dasar-dasar akuntansi .</p> <p>Pada penggunaan komputer akuntansi <i>Accurate</i> ia juga mengalami kesulitan karena untuk menjalankan transaksinya harus sesuai dengan tahap-tahapnya dan juga materi pembelajarannya sulit karena harus benar-benar memahami soalnya. Ia mengatakan ia sulit menjalankan modul RMA karena di modul RMA tersebut ia bingung memasukkan kode-kodenya dan untuk modul-modul yang lain ia merasa tidak begitu sulit menggunakannya. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan aplikasi MYOB dibandingkan <i>Accurate</i>.</p>
Efi Mayasari	<p>Ia mengatakan bahwa menggunakan komputer akuntansi MYOB lumayan sulit karena banyak fitur-fitur yang tidak ia mengerti, dan untuk memahami materinya juga sulit karena menggunakan bahasa Inggris sehingga untuk memasukkan transaksinya ke aplikasi menjadi sulit.</p> <p>Begitu juga dengan komputer akuntansi <i>Accurate</i> ia juga mengalami kesulitan karena banyak fitur-fitur yang ia tidak mengerti dan juga untuk memasukkan transaksi ke dalam modul ia tidak paham. Ia merasa sulit menggunakan modul persediaan karena di modul tersebut ia bingung berapa persediaan yang harus di masukkan dan berapa persediaan yang tersisa kemudian ia juga merasa sulit menggunakan modul RMA karena pada modul tersebut terlalu banyak transaksi yang di jalankan, ia juga mengatakan kalau menggunakan modul yang lain tidak terlalu sulit hanya saja mungkin kesalahannya pada memasukkan kode-kode dalam transaksi. Menurut efi lebih sulit menggunakan aplikasi MYOB dibandingkan <i>Accurate</i> karena pada aplikasi <i>Accurate</i> ada pilihan bahasanya.</p>
Miftahul Jannah	<p>Ia mengatakan untuk dapat menggunakannya MYOB kita harus paham dasar-dasar akuntansi dan yang menjadi kesulitannya juga ia tidak menguasai bahasa Inggris sedangkan pada MYOB semua fiturnya menggunakan bahasa Inggris sehingga untuk memahami materinya pun menjadi sulit.</p>

	<p>Berbeda dengan <i>Accurate</i>, ia mengatakan saya lebih bisa menggunakan <i>Accurate</i> walaupun ada kesulitan yang saya alami saat menggunakannya, kesulitannya itu karena pada <i>Accurate</i> terlalu banyak modul-modulnya sehingga saat menjalankan transaksinya saya bingung harus masuk ke modul apa namun di antara banyak modul-modul tersebut modul yang paling sulit ia gunakan adalah modul persediaan, modul RMA dan modul penjualan. Dan ia juga bingung saat memasukkan kode-kode transaksi sehingga ia sering salah menjalankan transaksi dan berpengaruh ke laporan keuangan. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB di bandingkan <i>Accurate</i>.</p>
Devy Anggraini	<p>Ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB, kesulitan tersebut karena pada MYOB menggunakan bahasa Inggris dan akun-akunnya harus dimasukkan secara manual dan fitur-fiturnya yang membingungkan sedangkan pada <i>Accurate</i> kesulitan yang ia rasakan dikarenakan pada aplikasi <i>Accurate</i> terlalu banyak modul yang digunakan misalnya untuk satu transaksi saja itu bisa menggunakan dua modul dan selain harus benar-benar memahami maksud dari transaksi ia juga mengatakan di butuhkan ketelitian untuk mengerjakannya dan di antara beberapa modul yang terdapat di dalam <i>Accurate</i> modul yang sulit penggunaannya ialah modul persediaan, modul pembelian, modul RMA dan modul penjualan, karena pada modul-modul tersebut harus benar-benar teliti misalnya memasukkan kode-kode transaksinya dan misalnya untuk pembayaran dengan uang muka, banyak form-form yang harus diisi. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB dibandingkan <i>Accurate</i>.</p>
Rina Lestari	<p>Kesulitan yang ia alami saat menggunakan komputer akuntansi MYOB karena pada MYOB banyak menu-menunya sehingga membuatnya bingung menggunakannya, dan ia mengatakan untuk materi pembelajarannya terkadang sulit dan terkadang tidak, kesulitannya itu pada waktu menjalankan transaksinya karena menggunakan bahasa asing.</p>

	<p>Ia juga mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi <i>Accurate</i> karena pada <i>Accurate</i> juga terdapat banyak menu-menu dan lebih banyak di bandingkan MYOB, ia juga mengatakan ia sulit memahami materi pembelajarannya karena harus memahami akuntansi agar bisa mengerjakannya dengan benar. Di antara beberapa modul tersebut menurut Rina modul yang paling sulit adalah modul penjualan dan modul pembelian misalnya pada menu retur penjualan. Ia mengatakan lebih sulit menggunakan <i>Accurate</i> di bandingkan MYOB karena pada <i>Accurate</i> modul-modulnya lebih banyak sehingga membingungkan.</p>
<p>Novi Martio Silitonga</p>	<p>Ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB ia mengatakan bahwa menurutnya komputer akuntansi MYOB sangat sulit digunakan. Kesulitan yang ia alami karena pada MYOB menggunakan bahasa inggris dan harus menguasai akuntansi.</p> <p>Ia juga mengatakan bahwa ia juga sangat kesulitan menggunakan komputer akuntansi <i>Accurate</i>, karena harus menguasai materi pembelajarannya dan juga harus menguasai dasar-dasar akuntansi sehingga hal tersebut yang membuatnya mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer akuntansi <i>Accurate</i>, dan ia juga mengatakan untuk menjalankan transaksinya tersebut harus benar-benar teliti melihat angka-angkanya ataupun mengisi data kode-kodenya. Menurut novi modul RMA adalah modul yang paling sulit digunakan, selain modul itu ia juga merasa sulit menggunakan modul pembelian karena sering salah saat menjalankan transaksinya. Menurut Novi penggunaan MYOB lebih sulit dibandingkan <i>Accurate</i> karena MYOB hanya terprogram dalam satu bahasa.</p>
<p>Ranti Ramayani</p>	<p>Ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB menurutnya untuk menguasai penggunaan komputer akuntansi MYOB harus menguasai dasar-dasar akuntansi dan pada MYOB hanya menggunakan bahasa inggris saja sedangkan ia tidak begitu menguasai bahasa inggris sehingga untuk menguasai materi pembelajarannya menjadi sulit.</p> <p>Ia juga mengatakan pada <i>Accurate</i> hampir sama dengan</p>

	<p>penggunaan MYOB kesulitannya juga hampir sama hanya saja pada <i>Accurate</i> tidak menggunakan bahasa inggris dan juga modul-modulnya lebih banyak sehingga membuatnya bingung saat menjalankan transaksi karena terkadang untuk satu transaksi bias melibatkan lebih dari satu modul dan di antara modul tersebut modul yang paling sulit ia jalankan adalah modul RMA, modul penjualan, modul pembelian , dan modul persediaan. Menurut Ranti lebih sulit menggunakan komputer akuntansi MYOB dibandingkan menggunakan <i>Accurate</i>.</p>
Lulu Purnama Sari	<p>Ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB kesulitannya itu diakibatkan karena ia tidak menguasai bahasa inggris sedangkan pada MYOB semua fiturnya menggunakan bahasa inggris sehingga membuat ia mengalami kesulitan untuk memahami materi pembelajarannya.</p> <p>Pada penggunaan komputer akuntansi <i>Accurate</i> ia juga mengalami kesulitan karena pada <i>Accurate</i> terlalu banyak modul yang digunakan dan juga untuk menjalankan transaksinya dibutuhkan pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dan juga harus teliti saat memasukkan data-datanya, diantara modul-modul tersebut modul yang paling sulit ia gunakan adalah modul pembelian, modul persediaan, modul penjualan dan modul RMA. Ia juga mengatakan hal yang sama bahwa penggunaan MYOB lebih sulit di bandingkan <i>Accurate</i>.</p>
Heny Ayu Pratiwi	<p>Ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB kesulitan tersebut karena ia tidak begitu menguasai akuntansi dan karena ia juga tidak menguasai bahasa inggris sedangkan di dalam MYOB semua fiturnya menggunakan bahasa inggris sehingga ia sulit memahami materi pembelajarannya.</p> <p>Sedangkan pada <i>Accurate</i> ia juga mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut karena ia tidak begitu memahami akuntansi sehingga untuk memahami materi pembelajarannya juga menjadi susah, tidak hanya itu ia juga mengatakan pada <i>Accurate</i> terlalu banyak modul-modul</p>

	<p>yang digunakan sehingga bingung harus menggunakan modul yang mana dan untuk mengerjakan transaksinya harus benar-benar teliti. Menurut henry modul yang paling susah ia gunakan adalah modul penjualan, modul pembelian, modul persediaan, modul RMA modul aktiva tetap. Menurut henry komputer akuntansi MYOB lebih sulit dibandingkan <i>Accurate</i>.</p>
Diah Dwi Lestari	<p>Ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB. Ia juga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran MYOB karena semua fitur-fiturnya menggunakan bahasa Inggris sehingga sulit di pahami.</p> <p>Dalam menggunakan komputer akuntansi <i>Accurate</i> ia juga mengalami kesulitan. Materi pembelajarannya pun menurut dia sulit dipahami karena pada <i>Accurate</i> modul-modulnya terlalu banyak sehingga ia merasa bingung saat mengerjakan transaksi harus menggunakan modul yang mana, dan ia juga mengatakan terkadang untuk satu transaksi saja bisa menggunakan dua modul. Diantara beberapa modul tersebut ia merasa modul yang sulit digunakan adalah modul penjualan, modul pembelian, modul persediaan. Ia juga mengatakan ia sering salah saat mengerjakan transaksinya karena salah menginput data-datanya misalnya salah memasukkan nomor invoice atau kode-kode seperti DO (<i>Delivery Order</i>). Ia mengatakan walaupun penggunaan <i>Accurate</i> sulit namun lebih sulit menggunakan MYOB karena pada <i>Accurate</i> ada pilihan bahasanya jadi lebih mudah dimengerti.</p>
Putri Nursalamiah	<p>Ia mengalami kesulitan yang sama saat menggunakan komputer akuntansi MYOB, selain karena tidak memahami materi pembelajarannya ia juga tidak memahami fungsi dari fitur-fitur MYOB tersebut hal tersebut disebabkan karena pada MYOB semua fitur-fiturnya menggunakan bahasa Inggris.</p> <p>Menurut putri kesulitan yang ia alami saat menggunakan <i>Accurate</i> hampir sama dengan MYOB hanya saja pada <i>Accurate</i> terdapat pilihan bahasanya sehingga lebih mempermudah dalam penggunaannya, tetapi menurut putri modul-modul pada <i>Accurate</i></p>

	<p>terlalu banyak sehingga bingung transaksinya harus menggunakan modul apa dan bisa menggunakan dua modul yang berbeda dalam satu transaksi. Ia juga mengatakan dibutuhkan ketelitian yang tinggi untuk dapat menggunakan komputer akuntansi MYOB dan <i>Accurate</i> itu dengan benar. Di antara beberapa modul yang ada, modul yang paling sulit ia jalankan adalah modul penjualan, modul pembelian, modul persediaan dan modul RMA. Namun di antara MYOB dan <i>Accurate</i> tersebut menurut putri lebih yang lebih sulit penggunaannya adalah MYOB.</p>
Hafiza Z	<p>Ia mengalami kesulitan menggunakan komputer akuntansi MYOB. Kesulitan tersebut ia katakan karena semua fitur MYOB menggunakan bahasa inggris sehingga sulit di gunakan dan untuk memahami materinya juga menjadi sulit dan juga pada MYOB nama-nama Akunnya harus di input secara manual.</p> <p>Pada <i>Accurate</i> kesulitan yang ia alami dikarenakan ia tidak begitu memahami dasar-dasar akuntansi sehingga untuk menginput transaksinya menjadi sedikit sulit, ia juga mengatakan kesulitan tersebut juga di karenakan modul-modul pada <i>Accurate</i> terlalu banyak sehingga bingung untuk menggunakannya dan juga dibutuhkan ketelitian yang tinggi. Diantara modul-modul tersebut yang sulit digunakannya adalah modul RMA, modul persediaan, modul penjualan, modul pembelian, modul kas&amp;bank. Ia juga mengatakan lebih sulit menggunakan MYOB dibandingkan <i>Accurate</i>.</p>